

**INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA SEKOLAH PADA MATA
PELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU PEDULI
LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK DI SMP N 1 TIRTO
PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

LINA SUSYANTI
NIM. 5221024

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA SEKOLAH PADA MATA
PELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU PEDULI
LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK DI SMP N 1 TIRTO
PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

LINA SUSYANTI
NIM. 5221024

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA SEKOLAH PADA MATA
PELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU PEDULI
LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK DI SMP N 1 TIRTO
PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

LINA SUSYANTI

NIM. 5221024

Pembimbing:

Dr. AHMAD TAUFIQ, S.Pd.I., M.Pd.I

NIP. 19860806 201903 1 003

Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

NIP. 19750211 199803 2 000

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LINA SUSYANTI

NIM : 5221024

Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis : INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA
SEKOLAH PADA MATA PELAJARAN PAI
DALAM MEMBENTUK PERILAKU PEDULI
LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK DI SMP
N 1 TIRTO PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA SEKOLAH PADA MATA PELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK DI SMP N 1 TIRTO PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 08 April 2023

Yang menyatakan



LINA SUSYANTI
NIM 5221024

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : LINA SUSYANTI
NIM : 5221024
Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : IV (empat)
Judul : INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA SEKOLAH
PADA MATA PELAJARAN PAI DALAM
MEMBENTUK PERILAKU PEDULI
LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK DI SMP N
1 TIRTO PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

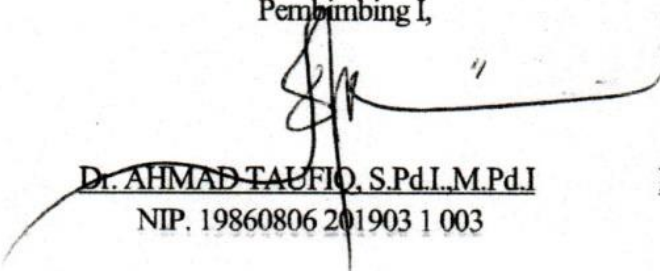
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 27 Maret 2023

Pembimbing I,



Pembimbing II,


Dr. AHMAD TAUFIQ, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19860806 201903 1 003


Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 000

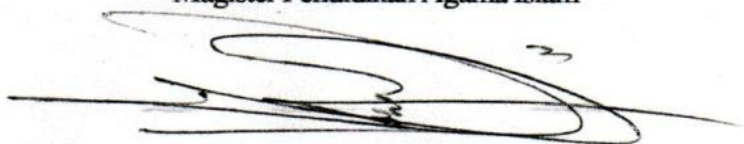
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : LINA SUSYANTI
NIM : 5221024
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA SEKOLAH
PADA MATA PELAJARAN PAI DALAM
MEMBENTUK PERILAKU PEDULI
LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK DI SMP N
1 TIRTO PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	<u>Dr. AHMAD TAUFIQ, S.Pd.I., M.Pd.I</u> Pembimbing I		27-3-2023
2	<u>Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag</u> Pembimbing II		26-3-2023

Pekalongan, 27 Maret 2023

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uinguedur.ac.id email pps@unguedur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : LINA SUSYANTI

NIM : 5221024

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : INTEGRASI PROGRAM ADIWYATA SEKOLAH PADA MATA
PELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU PEDULI
LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK DI SMP N 1 TIRTO
PEKALONGAN


Pembimbing : 1. Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I.

2 Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

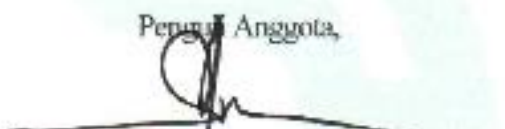
yang telah diujikan pada hari Kamis, 06 April 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 10 April 2023

Sekretaris Sidang,


Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.
NIP. 19850405 201903 1 007

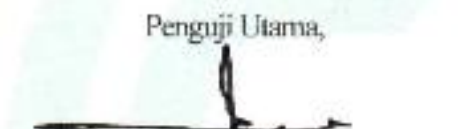
Penyaji Anggota,


Dr. MUHAMAD JAENI, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19750411 200912 1 002

Ketua Sidang,


Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Utama,


Drs. MOH. MUSLIH, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19670717 199903 1 001


Direktur,
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA SEKOLAH PADA MATA
PELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU PEDULI
LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK DI SMP N 1 TIRTO
PEKALONGAN

Nama : LINA SUSYANTI
NIM : 5221024
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris :
Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I. (.....)

Penguji Utama :
Drs. MOH. MUSLIH, M.Pd., Ph.D. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. MUHAMAD JAENI, M.Ag., M.Pd. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 06 April 2023

Waktu : Pukul 08.00-09.30 WIB
Hasil/ nilai : 87 / A
Predikat kelulusan : Cumlaude

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au النولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٍ ditulis *syai'un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَّانٍ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti :
ذَوِي الْفُرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السَّنَةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan teruntuk,,,

- *Untuk ayahanda Sodikin dan Ibuku Nuryati yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam*
- *Suamiku Dwi Aji Widiyantoro yang selalu memberikan semangat, dukungan dan membantuku ketika aku mengalami kesulitan.*
- *Kakak-kakaku, adiku dan seluruh keluargaku yang telah memberikan semangat dalam usaha dan perjuanganku.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.*
- *Bapak Drs. Sukanto selaku Kepala sekolah SMP N 1 Tirto Pekalongan serta para guru dan peserta didik yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا

Artinya, “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik,”

(Al-A‘raf [7] : 56).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2019), hlm. 157.

ABSTRAK

Lina Susyanti NIM 5221024 Maret 2023. Judul Penelitian: “Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik Di SMP N 1 Tirto Pekalongan”. Tesis Pascasarjana prodi PAI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Ahmad Taufiq, S.Pd.I., M.Pd.I., dan Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Kata Kunci : Integrasi, Program Adiwiyata Sekolah, Mata Pelajaran PAI, Perilaku Peduli Lingkungan.

Integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI merupakan proses memadukan sebuah nilai peduli lingkungan tertentu terhadap sebuah konsep dalam Islam sehingga menjadi satu kesatuan yang berhubungan dan tidak dapat dipisahkan atau proses pembaruan hingga menjadi kesatuan yang utuh. Rumusan masalahnya adalah: 1) Bagaimana model integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Tirto Pekalongan? 2) Bagaimana proses pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Tirto Pekalongan? 3) Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Tirto Pekalongan? 4) Apa implikasi dari integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan?.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) untuk menganalisis model integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI 2) untuk menganalisis proses pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI 3) untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI 4) untuk menganalisis implikasi dari integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Kasus yang dipelajari dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.

Hasil penelitian ini adalah model integrasi yang digunakan di SMP N 1 Tirto Pekalongan termasuk model terkoneksi dengan 3 kegiatan yakni integrasi pada proses pembelajaran PAI, integrasi pada kegiatan di sekolah dan integrasi pada kegiatan di luar sekolah. Proses pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Tirto Pekalongan melalui 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Faktor pendukungnya adalah guru, motivasi peserta didik dan sarana prasarana yang mendukung, adapun faktor penghambatnya adalah minimnya pemahaman warga sekolah mengenai integrasi program adiwiyata sekolah dan kurangnya kesadaran dalam diri peserta didik untuk menjaga lingkungan sekolah dengan baik. Implikasi dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan kesadaran dalam menjaga lingkungan, dapat membentuk kebiasaan perilaku peduli lingkungan serta dapat membentuk perilaku gemar menjaga lingkungan pada diri peserta didik.

ABSTRACT

Lina Susyanti NIM 5221024 March 2023. Title: "Integration of the School Adiwiyata Program in PAI Subjects in Forming Environmentally Concerned Behavior for Students at SMP N 1 Tirto Pekalongan". Thesis for Pascasarjana prodi PAI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Dr. Ahmad Taufiq, S.Pd.I., M.Pd.I., and Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Key words: Integration, The School Adiwiyata Program, PAI Subjects, Environmental Care Behavior.

The integration of the school adiwiyata program in PAI subjects is a process of integrating a certain environmental care value into a concept in Islam. It becomes a connected unit or a process of renewal to become a unified whole. The formulations of the problem are: 1) What is the model for integrating the school adiwiyata program in PAI subjects at SMP N 1 Tirto Pekalongan? 2) What is the process of implementing the integration of the school adiwiyata program in PAI subjects at SMP N 1 Tirto Pekalongan? 3) What are the supporting and inhibiting factors for implementing the integration of the school adiwiyata program in PAI subjects at SMP N 1 Tirto Pekalongan? 4) What are the implications of integrating the school adiwiyata program into PAI subjects in shaping environmental care behavior for students at SMP N 1 Tirto Pekalongan?.

The objectives are 1) to analyze the integration model of the school adiwiyata program in PAI subjects 2) to analyze the process of implementing the integration of school adiwiyata programs in PAI subjects 3) to analyze the supporting and inhibiting factors of the integration of the school adiwiyata program in subjects PAI 4) to analyze the implications of integrating the school adiwiyata program on PAI subjects in shaping environmental care behavior for students at SMP N 1 Tirto Pekalongan. This is a qualitative study using case study research. The case is related to the integration of the school adiwiyata program in PAI subjects in shaping environmental care behavior for students at SMP N 1 Tirto Pekalongan.

The results of this study are the integration model used at SMP N 1 Tirto Pekalongan including the connected model with 3 activities namely integration in the PAI learning process, integration in school activities, and integration in activities outside of school. The process of implementing the integration of the school adiwiyata program in PAI subjects at SMP N 1 Tirto Pekalongan goes through 3 stages, namely planning, implementation, and evaluation. The supporting factors are teachers, student motivation, and supporting infrastructure, while the inhibiting factors are the lack of understanding of school members regarding the integration of the school adiwiyata program and the lack of awareness in students to properly maintain the school environment. The implications of this study are, it increases environmental awareness, shapes environmental caring, and it engages environmental action.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul *“Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik Di SMP N 1 Tirto Pekalongan”* sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. Ahmad Taufiq, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Drs. Sukamto selaku Kepala SMP N 1 Tirto Pekalongan, Guru PAI, Para Staf serta peserta didik SMP N 1 Tirto Pekalongan, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta Dwi Aji Widiyantoro yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

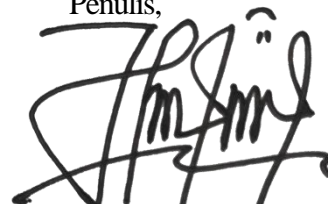
Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoiron Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Maret 2023

Penulis,



LINA SUSYANTI
NIM. 5221024

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
TRANSLITERASI	vi
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Penelitian Terdahulu	15
E. Kerangka Teoritik	36
F. Kerangka Berpikir	45
G. Metode Penelitian	47
H. Sistematika Pembahasan	54
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Integrasi	56
1. Pengertian Integrasi	56
2. Model Integrasi Pembelajaran	57
3. Proses Integrasi	61
B. Program Adiwiyata Sekolah	64
1. Pengertian Adiwiyata Sekolah	64
2. Prinsip-Prinsip Dasar Adiwiyata	65
3. Komponen Adiwiyata	65
4. Unsur Tim Adiwiyata	67
5. Keuntungan Mengikuti Program Adiwiyata	67
C. Perilaku Peduli Lingkungan	69
1. Teori Perilaku	69
2. Pengertian Perilaku Peduli Lingkungan	71
3. Indikator Perilaku Peduli Lingkungan	72
4. Pembentukan Perilaku	75

BAB III GAMBARAN UMUM SMP N 1 TIRTO PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SMP N 1 Tirto Pekalongan	77
1. Sejarah SMP N 1 Tirto Pekalongan.....	77
2. Identitas, Visi dan Misi SMP N 1 Tirto Pekalongan.....	77
3. Data Kesiswaan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan	79
4. Data Sarana dan Prasarana.....	82
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	84
1. Model Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik Di SMP N 1 Tirto Pekalongan	84
2. Proses Pelaksanaan Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Perilaku Peduli Terhadap Lingkungan Bagi Peserta Didik Di SMP N 1 Tirto Pekalongan.....	89
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Perilaku Peduli Terhadap Lingkungan Bagi Peserta Didik Di SMP N 1 Tirto Pekalongan	92
4. Implikasi Dari Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Perilaku Peduli Terhadap Lingkungan Bagi Peserta Didik Di SMP N 1 Tirto Pekalongan....	97

BAB IV ANALISIS INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA SEKOLAH PADA MATA PELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK DI SMP N 1 TIRTO PEKALONGAN

A. Analisis Model Integrasi Program Adiwiyata Sekolah pada Mata Pelajaran PAI dalam Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan bagi Peserta Didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan	101
B. Analisis Proses Pelaksanaan Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Perilaku Peduli Terhadap Lingkungan Bagi Peserta Didik Di SMP N 1 Tirto Pekalongan.....	105
C. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Perilaku Peduli Terhadap Lingkungan Bagi Peserta Didik Di SMP N 1 Tirto Pekalongan	109
D. Analisis Implikasi Dari Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Perilaku Peduli Terhadap Lingkungan Bagi Peserta Didik Di SMP N 1 Tirto Pekalongan.....	114

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	119
B. Saran-Saran	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	126
BIODATA PENULIS	167

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Daftar kegiatan program adiwiyata sekolah dalam membentuk perilaku peduli lingkungan	10
1.2	Penelitian terdahulu	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Kerangka berpikir	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Sanusi (1987), integrasi merupakan suatu kesatuan yang utuh, tidak terpisahkan serta tidak terpecah belah. Integrasi mencakup semua kelengkapan atau kebutuhan semua anggota lalu membentuk sebuah kesatuan yang menjalin hubungan erat, mesra serta harmonis antar anggota kesatuan tersebut. Integrasi keilmuan muncul karena adanya dikotomi atau dualisme keilmuan diantara ilmu umum dengan ilmu agama. Jika keadaan tersebut dibiarkan begitu saja, tentu tidak akan bisa mewujudkan sebuah tatanan kehidupan umat yang dapat mewujudkan peradaban Islam.¹

Pembelajaran integrasi berpusat pada persoalan-persoalan dalam kurikulum sekolah. Integrasi ini akan menghubungkan persoalan-persoalan lainnya. Pengorganisasian ini menyajikan pernyataan pengetahuan dalam kurikulum agar mudah diterima dan bermakna bagi peserta didik. Integrasi kurikulum merupakan penyatuan dari beberapa disiplin keilmuan dalam sebuah desain pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan kemampuan siswa mengkoneksikan antar satu subyek dengan yang lainnya. Lebih khusus penyatuan pada nilai-nilai Islami peserta didik yang berhubungan langsung terhadap lingkungan hidup serta budaya lokal, hal ini perlu dilakukan karena manusia, lingkungan serta budaya merupakan satu kesatuan tidak dapat

¹ Novianti Muspiroh, *Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA*, Jurnal Kebijakan Pendidikan Volume. Xxviii Nomor. 3 2013/1435.

dipisahkan serta mempunyai hubungan yang integral. Sehingga perlu adanya pengintegrasian program adiwiyata sekolah pada proses pembelajaran yang ada.²

Program Adiwiyata Sekolah adalah sebuah program dari kementerian Lingkungan Hidup terkait dengan pelaksanaan kesepakatan No. 03/MENLH/02/2010 serta No. 01/11/KB/2010 antara Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kementrian Pendidikan, yang memiliki tujuan untuk mewujudkan sekolah sebagai tempat pembelajaran serta penyadaran untuk warga sekolah yakni guru, siswa serta pekerja lainnya dengan kondisi yang baik dan nyaman, sehingga nantinya warga sekolah bisa ikut serta dalam bertanggung jawab di berbagai upaya pelestarian lingkungan serta pembangunan yang berkesinambungan.³

Indikator sekolah adiwiyata salah satunya adalah pengembangan kurikulum yang berbasis lingkungan, hal tersebut dapat diwujudkan melalui pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup dalam pembelajaran dan salah satunya dalam pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Integrasi Program Adiwiyata Sekolah dengan pelajaran PAI adalah sebuah proses dalam memadukan antara nilai peduli terhadap lingkungan kedalam suatu konsep dalam Islam, sehingga dapat menjadi satu kesatuan utuh yang berhubungan serta tidak dapat dipisahkan. Islam menjadikan manusia sebagai seorang khalifah atau pemimpin di bumi ini. Tugasnya sebagai khalifah, manusia sudah seharusnya merawat serta

² Akhtim Wahyuni, *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Sains Sebuah Upaya Rekonstruksi Dalam Dunia Pendidikan*, Halaqa: Islamic Education Journal Volume. 4 Issue. 2, Desember 2020, hlm. 165.

³ Chaeruddin Hasyim, *Program Adiwiyata Sekolah Peduli dan berbudaya Lingkungan* (Jakarta: Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia), hlm. 11

menjaga alam dan lingkungan untuk terus berkembang menjadi lebih baik. Hal ini tertuang pada QS. Hud: 61 yakni:⁴

﴿ وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَخْرَكُم فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوَبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ﴿٦١﴾

Artinya: “dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka Sholeh. Sholeh berkata :hai kaumku sembahlah Allah sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya karena itu mohonlah ampunan-Nya kemudian bertaubatlah kepada-Nya sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (do’a hamba-Nya)”.

Kata *وَاسْتَخْرَكُم* dalam ayat itu memiliki arti manusia yang diperintahkan untuk senantiasa memakmurkan bumi. Hal tersebut dikarenakan manusia memiliki potensi serta mempunyai kesiapan menjadi makhluk yang membangun bumi. Pada hakekatnya memakmurkan bumi merupakan sebuah pengelolaan lingkungan yang tepat melalui pengolahan bumi serta melaksanakan

⁴ Chaeruddin Hasyim, *Program Adiwiyata Sekolah Peduli.....*, hlm. 13.

pembangunan. Hal itu dikarenakan alam harus selalu dirawat serta dilestarikan agar tidak punah dan dapat terus dimanfaatkan oleh generasi berikutnya.⁵

Lingkungan harus dilihat sebagai suatu komponen ekosistem yang mempunyai sebuah nilai untuk dihargai, dihormati, serta tidak disakiti karena lingkungan adalah bagian integritas dalam kehidupan umat manusia. Integritas tersebut mengakibatkan setiap perilaku yang dikerjakan oleh manusia sangat berpengaruh pada lingkungan yang ada disekitarnya. Lingkungan dapat tetap lestari jika manusia dapat berperilaku positif, dan lingkungan akan menjadi rusak bahkan hilang jika manusia berperilaku negatif. Integritas itu yang menjadikan manusia mempunyai tanggung jawab dalam berperilaku terhadap kehidupan dan lingkungan yang ada di sekelilingnya. Sudut pandang antroposentris yakni sudut pandang yang beranggapan bahwasanya manusia ialah pusat alam semesta, dapat mengakibatkan kerusakan yang terjadi pada alam semesta ini. Karena alam ini dilihat sebagai suatu obyek yang bisa dieksploitasi habis-habisan sebagai pemuas hasrat dan keinginan untuk manusia saja. Hal tersebut tertulis di surat Ar Rum ayat ke 41 bunyinya adalah:⁶

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ

بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

⁵ Istianah, *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Hadis* (Riwayah Voi.1 No.2 September 2015, hlm. 250.

⁶ Rabiah Z. Harahap, *Etika Islam dalam Mengelola Lingkungan Hidup* (Jurnal Edutech Vol. 1 No. 1 Maret 2015), hlm. 4.

Artinya: “sudah terlihat kerusakan yang ada di darat dan di laut yang disebabkan karena ulah tangan manusia sendiri supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (kejalan yang benar).”

Menurut pandangan Islam bahwa manusia serta lingkungan mempunyai hubungan yang sangat dekat, hal tersebut dikarenakan Allah SWT. dalam menciptakan alam semesta yang di antaranya ada manusia serta lingkungan dalam keserasian dan keseimbangan, keserasian dan keseimbangan itu harus selalu dijaga supaya alam ini tidak rusak. Keberlangsungan kehidupan dalam alam ini memiliki keterkaitan yang erat, jika satu diantara komponen terdapat gangguan yang luar biasa dapat dipastikan berpengaruh pada komponen yang lainya.⁷

Perilaku peduli terhadap lingkungan yaitu suatu sikap serta tindakan yang terus berusaha menanggulangi kerusakan yang ada di lingkungan alam sekitar serta selalu mengembangkan berbagai upaya yang mempunyai tujuan memperbaiki berbagai kerusakan yang telah terjadi pada alam. Perilaku peduli lingkungan adalah suatu hal yang wajib diinternalisasikan kepada peserta didik. Hal tersebut dikarenakan semakin bertambah banyak manusia yang acuh bahkan tidak lagi peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Mereka mengeksploitasi lingkungan dan tidak memikirkan berbagai aspek perawatanya.⁸

Fenomena mengenai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekarannng merupakan suatu kejadian yang telah menyita pikiran. Berbagai kejadian yang diakibatkan karena menurunnya kualitas lingkungan hidup, mengharuskan manusia

⁷ Rabiah Z. Harahap, *Etika Islam dalam.....*, hlm. 5

⁸ Dwi Purwanti, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya*, DWIJACENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik 1 (2) 2017, hlm. 16.

untuk selalu berintrospeksi dengan semua yang telah diperbuatnya terhadap lingkungan selama ini, serta menghubungkannya pada proses pendidikan yang ada. Berbagai musibah serta bencana alam yang menimpa kita seperti kekeringan, banjir, gempa bumi, tanah longsor, polusi udara dan yang lainnya adalah dampak dari perbuatan manusia sendiri. Membuang sampah tidak pada tempatnya, menggunduli hutan, mencemari sungai dengan limbah pabrik serta masih banyak berbagai penyimpangan yang dilakukan manusia sehingga menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan.⁹

Ketika lingkungan digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kehidupan, seperti misalnya untuk memenuhi kebutuhan akan pangan, papan dan sandang, seringkali manusia hanya memikirkan keuntungan dan keuntungan bagi dirinya sendiri, tanpa memikirkan akibat dari eksploitasi lingkungan yang berlebihan. Dampak degradasi lingkungan tentunya tidak akan langsung terlihat, namun akan terjadi secara bertahap sehingga manusia tidak sadar dengan yang mereka lakukan saat ini pada tahun depan dapat menghancurkan dan merusak kehidupan manusia di Bumi.¹⁰

Menurut data Kabupaten Pekalongan dan sekitarnya diprediksi akan tergenang banjir beberapa tahun mendatang dan banjir akan tambah meluas. Menurut tinjauan kolaboratif antara Mercy Corps Indonesia dengan UNDIP (Universitas Diponegoro) serta IPB (Institut Pertanian Bogor) dibawah naungan program dari Zurich Flood Resilience Alliance di Tahun 2020 menghasilkan

⁹ M. Slamet Yahya, *Integrasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran di SDIT Imam Syafi'i Petahanan Kebumen*, Insanias, Vol. 24, No. 2, Juli-Desember 2019, hlm. 233.

¹⁰ M. Slamet Yahya, *Integrasi Pendidikan Karakter Peduli.....*, hlm. 234.

bahwa 80% di kawasan Kota Pekalongan bakal tergenang permanen pada Tahun 2035. Diperkirakan banjir sampai 9 KM dari bibir pantai di Kota Pekalongan. Kajian tersebut memprediksikan bahwa kawasan yang tergenang permanen akan tambah melebar dari 1.478 Hektar pada Tahun 2020 dan akan menjadi 5.721 Hektar pada Tahun 2035. Dan itu berarti bahwa 90% bagian kota Pekalongan serta sebagian besar kawasan pesisir di Kabupaten Pekalongan akan tenggelam. Kawasan yang akan tenggelam diantaranya adalah area untuk pertanian, area budidaya perikanan serta area pemukiman warga.¹¹

Menurut Heri Andreas peneliti Geodesi ITB, salah satu penyebab banjir di Pekalongan adalah karena muka tanah mengalami penurunan. Penyebabnya adalah adanya kombinasi antara faktor alam dengan faktor antropogenik atau aktifitas manusia. Faktor alam tersebut karena Pekalongan mempunyai tanah yang bertekstur lunak sehingga mengakibatkan kompaksi secara alami serta adanya sedikit efek tektonik di Pekalongan. Sedangkan faktor antropogenik terjadi karena disebabkan oleh penurunan pada muka tanah yang diakibatkan karena aktifitas manusia diantaranya adalah pembebanan pada infrastruktur urugan serta akibat dari pengeksploitasian air tanah yang dilakukan manusia.¹²

Permasalahan lingkungan yang terjadi di pekalongan pada saat ini terjadi secara bertahap, demikian juga dalam memperbaiki ataupun menanggulangi tidak dapat teratasi secara langsung namun membutuhkan waktu yang cukup lama serta dilakukan dengan cara berangsur-angsur atau bertahap. Melakukan perbaikan

¹¹ <https://radarpekalongan.co.id/143751/2035-80-pekalongan-banjir/>, diakses pada 18 April 2022.

¹² <https://www.kompas.com/sains/read/2021/09/17/173200423/muka-tanah-pekalongan-turun-hingga-20-cm-per-tahun-ini-penyebab-dan?page=all>, diakses pada 18 April 2022.

pada lingkungan dan mencegahnya dari kerusakan, dibutuhkan sebuah pemahaman yang kompleks tentang sistem yang terdapat di lingkungan. Sehingga diperlukanya program yang terencana, sistematis serta dilakukan dengan bertahap. Hal tersebut dikarenakan, dalam memperbaiki alam semesta tidaklah cukup dengan pengetahuan saja akan tetapi harus disertai dengan adanya dukungan mental dan perilaku serta sikap yang nyata dari seluruh lapisan masyarakat yang ada. Permasalahan-permasalahan lingkungan tersebut membuat kita berfikir denan proses pedidikan selama ini, apakah dalam membentuk dan meningkatkan sikap kepedulian masyarakat pada lingkungan kurang optimal dilakukan.¹³

Pendidikan butuh sebuah paradigma yang tidak pragmatis dan bersifat holistik dalam mebentuk perilaku peduli terhadap lingkungan pada peserta didik. Karena manusia bisa berkembang secara baik hanya melalui lingkungan yang baik. Begitupun juga lingkungan dapat berkembang dengan optimal apabila manusia itu baik. Sehingga perlu sebuah upaya yang dapat menjadikan dan mengarahkan seseorang untuk mempunyai jiwa yang mencintai alam lingkungan disekelilingnya. Salah satu yang menjadi ujung tombak dalam membentuk manusia untuk peduli terhadap lingkunganya adalah sekolah. Berangkat dari berbagai permasalahan yang ada pada lingkungan, dan sekolah merupakan sebuah wadah yang tepat dalam membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan peserta didik sehingga sekolah seharusnya mampu memberikan motivasi positif dan

¹³ Darsiharjo, *Pendidikan Berwawasan Lingkungan*, Universitas Pendidikan Indonesia, hlm, 2.

pengalaman belajar pada peserta didik agar lingkungan ini tetap terjaga dengan baik.¹⁴

SMP N 1 Tirto adalah sekolah yang sedang berupaya mengintegrasikan program adiwiyata sekolah pada seluruh mata pelajaran, salah satunya adalah PAI hal ini bermaksud untuk menumbuhkan perilaku peduli terhadap lingkungan bagi peserta didik. SMP N 1 Tirto adalah sekolah dengan predikat adiwiyata di kabupaten Pekalongan dan akan melanjutkan ke tingkat Nasional. Sekolah yang terletak di Jl. Raya Pacar 184 Tirto ini adalah sebuah sekolah yang diunggulkan di kawasan Tirto. SMP N 1 Tirto merupakan sekolah yang berada di kabupaten Pekalongan yang letaknya dekat dengan jalur Pantura tepatnya Jl. Nasional antara Semarang-Jakarta, dari letaknya yang berada di dekat Jl. Pantura ini menyebabkan ketika musim hujan tiba SMP N 1 Tirto selalu terdampak banjir. SMP N 1 Tirto mempunyai luas 2 Hektar yang terdiri dari lahan bangunan dan lahan kosong. Lahan bangunan yang diantaranya ada ruangan kantor, ruangan kelas, ruangan multimedia, musholla, serta perpustakaan. Sedangkan lahan kosong dengan luas 18.000 M² terdiri dari halaman, lapangan sepak bola, basket serta lapangan upacara.

Sekolah yang mempunyai visi “menjadi sekolah yang berprestasi dilandasi iman dan taqwa berwawasan lingkungan” ini terus berupaya menumbuhkan perilaku peduli lingkungan pada peserta didik melalui 2 kegiatan yaitu pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas (ruangan) serta pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas (ruangan). Pembelajaran yang dilaksanakan dalam ruang

¹⁴ Darsiharjo, *Pendidikan Berwawasan Lingkungan.....*, hlm. 3.

kelas diwujudkan dengan pengintegrasian program adiwiyata sekolah (pendidikan lingkungan hidup) pada pembelajaran dan salah satunya dalam pembelajaran PAI. Kemudian untuk kegiatan diluar ruangan/kelas terlihat SMP N 1 Tirto melanggengkan kegiatan-kegiatan yang kaitanya dengan peduli lingkungan, baik itu kesehatan ataupun inovasi-inovasi lainnya. SMP N 1 Tirto terus berupaya melestarikan sekolah yang sehat, bersih, asri, dan peduli lingkungan. Untuk tercapainya sekolah yang sehat, SMP N 1 Tirto terus mengusahakan kantin yang tanpa plastik. Selanjutnya dalam menjaga kebersihan sekolah merupakan kewajiban untuk semua warga sekolah sehingga terwujudnya bank sampah yang dikelola dan melibatkan seluruh warga sekolah. Kemudian adanya Green House, hutan sekolah, hydroponic, dan lain sebagainya. Namun pada kenyataanya terdapat beberapa diantara peserta didik belum menerapkan perilaku cinta pada lingkunganya. Hal tersebut terlihat dari beberapa perilaku peserta didik yang tidak membawa tumbler atau botol minuman, masih membuang sampah di lorong meja, serta masih terlihat beberapa peserta didik yang lupa dalam mematikan kran air dan lampu ketika selesai digunakan.¹⁵

Tabel.1.1

Daftar kegiatan program adiwiyata sekolah dalam membentuk perilaku peduli lingkungan.

No.	Jenis Kegiatan	Tujuan	Pelaksana
1.	Kantin tanpa	Untuk mengurangi limbah plastic	Penjaga

¹⁵ Observasi di SMP N 1 Tirto Pekalongan pada 25 April 2022.

	plastic		kantin
2.	bank sampah	Membiasakan siswa agar tidak membuang sampah sembarangan, sampah dapat dimanfaatkan lebih maksimal	Warga sekolah
3.	<i>Green House</i>	Menumbuhkan rasa cinta dan sayang pada lingkungan khususnya yaitu tumbuhan serta aneka bunga dan menjadikan sekolah yang sehat dan hijau	Guru, tenaga administrasi sekolah, dan siswa
4.	hutan sekolah	Agar terwujudnya sekolah yang hijau serta sehat	Warga sekolah
5.	Hydroponic	Memanfaatkan lahan yang ada sebagai area berkebun (penghijauan)	Guru
6.	Sabtu bersih	Menjadikan lingkungan sekolah nyaman dan bersih	Warga sekolah
7.	Siswa wajib bawa tumbler	Untuk mengurangi limbah plastic	Siswa
8.	Penampungan air hujan	Pemanfaatan air hujan agar bisa dipakai untuk keperluan yang bermanfaat seperti menyirami tanaman dll.	Sekolah
9.	Terintegrasi	Untuk membiasakan serta menumbuhkan	Guru dan

	dalam pembelajaran PAI Fiqih	perilaku peduli lingkungan di dalam diri peserta didik	siswa ¹⁶
--	------------------------------	--	---------------------

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, akhirnya peneliti ingin melihat bagaimana integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam pembentukan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.

B. Rumusan Masalah Penelitian.

Bersandarkan pada latar belakang penelitian yang ada sehingga rumusan masalah dapat dirumuskan secara komprehensif yaitu:

1. Bagaimana model integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI untuk membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan bagi peserta didik di "SMP N 1 Tirto Pekalongan"?
2. Bagaimana proses pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan?

¹⁶ Observasi di SMP N 1 Tirto Pekalongan pada 25 April 2022.

4. Apa implikasi dari integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian.

Berlandaskan dari latar belakang serta rumusan masalah tersebut, sehingga tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk menganalisis model integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan
2. Untuk menganalisis proses pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.
4. Untuk menganalisis implikasi dari integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis.

Dapat digunakan dalam menambah khazanah keilmuan di pendidikan Islam yang kaitanya dengan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam menumbuhkan perilaku peduli terhadap lingkungan pada peserta didik. Di sisi lain dapat juga dipakai untuk landasan buat peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan pada siswa.

b. Kegunaan Praktis.

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah diharapkan bisa memberikan beberapa kegunaan diantaranya adalah:

a. Sebagai informasi dan masukan pada segenap pihak yang ikut bertanggung jawab dalam kelangsungan dunia pendidikan, karena integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI sangat perlu dilaksanakan dalam sekolah serta tidak hanya sekedar sebagai program.

b. Penelitian ini diharapkan mampu menggugah para generasi muda dalam memahami pentingnya dalam menjaga serta merawat kelestarian lingkungan yang dilakukan sejak dini.

c.

D. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa karya ilmiah yang sudah meneliti mengenai integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan bagi peserta didik diantaranya adalah tesis Magister Pendidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021 milik Mhd. Zulfhadli yang memiliki judul pembentukan karakter peduli lingkungan siswa pada sekolah adiwiyata (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu). Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hasil penelitiannya menunjukkan karakter peduli terhadap lingkungan pada siswa di MI Miftahul Ulum sudah terwujud diantaranya; a). Program adiwiyata pada MI Miftahul Ulum Kota Batu b). Mempunyai strategi dalam membentuk karakter peduli terhadap lingkungan pada siswa yang dapat membantu dalam menunjang berjalannya sebuah program adiwiyata serta c). Karakter Peduli terhadap Lingkungan pada siswa adalah telah terbentuk secara baik dan bisa kita lihat dari beberapa indikator pencapaiannya yakni: (1) Selalu merawat kebersihan dalam lingkungan kelas serta sekolah, (2) Selalu mendukung terwujudnya program penghijauan/*go green* pada lingkungan sekolah yakni menjaga tumbuhan serta memakai listrik seperlunya (3) Memilah beberapa sampah organic, non organic dengan pembedaan tempat dalam penampungannya serta (4) Selalu merawat kebersihan air, merawat kamar mandi serta tempat untuk cuci tangan di sekolah.¹⁷

Persamaan dengan penelitian ini adalah berada pada pembahasannya yakni membahas tentang pembentukan perilaku peduli lingkungan pada peserta didik.

¹⁷ Mhd. Zulfhadli, *Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Pada Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu)*, Tesis Magister Pendidikan (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), hlm. vi.

Sedangkan, perbedaanya terletak pada penelitian ini befokus pada implementasi program adiwiyata sekolah di Madrasah Ibtidaiyah dan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada integrasi Program Adiwiyata Sekolah di pelajaran PAI pada jenjang SMP.

Selanjutnya, tesis Magister Pendidikan IAIN Salatiga tahun 2020 milik Rif'ah Munawaroh yang berjudul strategi guru pendidikan agama Islam sekolah adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan (studi komparasi di SMP N 6 dan SMP N 9 Salatiga tahun 2020). Penelitian ini merupakan study komparasi yang memakai pendekatan Kualitatif dalam metode penelitiannya.

Adapun hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa: (1) Sikap peduli terhadap lingkungan dalam diri beberapa siswa ditunjukkan ketika di dalam ruang kelas siswa bersemangat dalam melakukan gerakan SEMUT, ketika berada di luar ruangan kelas siswa bersemangat dalam melaksanakan kegiatan jum'at bersih, kemudian sikap beberapa siswa yang kurang peduli pada lingkungan ditunjukkan ketika di dalam ruang kelas pelaksanaan piket dalam membersihkan kelas yang jarang dilakukan kemudian, ruang kelas terlihat sering berantakan dan kotor, ketika di luar ruangan kelas terdapat masih ada siswa membuang sampah di sembarang tempat, (2) Strategi yang dilakukan guru mata pelajaran PAI di SMP N 6 Salatiga untuk membentuk sikap peduli terhadap lingkungan diantaranya adalah (a) Melakukan strategi ketika di dalam ruangan kelas yaitu: pengintegrasian materi Pendidikan Agama Islam dan karakter peduli terhadap lingkungan, kemudian melakukan gerakan SEMUT serta keteladanan, (b) strategi ketika di luar ruangan kelas yaitu: ceramah pada jum'at religi dilaksanakan, membersihkan

masjid diperuntukan bagi peserta didik yang sedang menstruasi pada saat shalat duha berlangsung, melakukan gerakan berupa satu siswa satu tumbler/botol air. kemudian strategi yang dilakukan oleh guru PAI di SMP N 9 Salatiga diantaranya adalah (a) Mengembangkan strategi kelas seperti melakukan pengintegrasian materi PAI dan karakter peduli terhadap lingkungan yakni memberikan bimbingan pada awal pembelajaran dan memberikan keteladanan (b) Mengembangkan strategi yang dilakukan di luar ruangan kelas yakni: melakukan bimbingan pada tadarus jumat pagi berlangsung, melakukan penyiraman tumbuhan vertikal serta membentuk kader Adiwiyata. (3) Beberapa faktor yang menjadi pendukung bagi guru PAI di SMP N 6 Salatiga adalah: adanya kerjasama baik yang dilakukan diantara guru, adanya kebijakan yang berwawasan lingkungan hidup, kemudian adanya komite serta orang tua peserta didik yang ikut peduli, akan tetapi masih terdapat hambatan yakni sekolah masih kesulitan air disaat musim kemarau tiba. Sedangkan factor pendukungnya adalah adanya sebuah kerja sama antar teman guru yang baik, dibuatnya sebuah kebijakan yang memuat wawasan lingkungan di sekolah serta terwujudnya. Adapun untuk hambatan adalah rutinitas di rumah yang tidak disiplin terbawa sampai di sekolah.¹⁸

Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak dalam pembahasannya yaitu keduanya membahas Program Adiwiyata Sekolah untuk membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian ini mengkomparasikan strategi yang dilakukan guru PAI di 2 sekolah adiwiyata dan

¹⁸ Rif'ah Munawaroh, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Komparasi Di SMP Negeri 6 Dan SMP Negeri 9 Salatiga Tahun 2020)*, Tesis Magister Pendidikan (Salatiga: IAIN Salaiga, 2020), hlm. V.

penelitian yang akan diteliti lebih kepada pengintegrasian program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI.

Selanjutnya tesis milik Fahmi Bastian, mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Salatiga tahun 2019 dengan judul pola integrasi pada pendidikan lingkungan hidup dengan materi PAI dan implikasinya dalam pembentukan perilaku peduli terhadap lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang hasil penelitiannya menunjukkan: (1) Pola pendidikan lingkungan hidup pada MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 1 Cilacap tersusun dari beberapa mekanisme manajemen melalui proses dalam perencanaan kemudian strategi serta metode yang digunakan dan pelaksanaannya, maka dari itu pendidikan lingkungan hidup dapat mewujudkan atmosfer dalam lingkungan sekolah. Sehingga pengintegrasian antara pendidikan lingkungan dengan program yang ada di sekolah telah terealisasi. 2) Pengintegrasian antara pendidikan lingkungan dan materi PAI di MAN 1 Cilacap tercantum di perencanaan yang diantaranya melakukan Pengembangan dalam silabus dan RPP, mengintegrasikan materi dengan pendidikan lingkungan, mengembangkan metode pembelajaran dan melakukan evaluasi di tiap tahunnya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga diharapkan dapat mewujudkan tujuan dari sekolah yakni berbudaya lingkungan hidup. 3) Pembentukan perilaku peduli terhadap lingkungan tumbuh pada peserta didik dengan cara berbagai strategi yang dipakai di sekolah diantaranya melewati proses pembelajaran dalam ruang kelas, kemudian guru memberi keteladanan pada peserta didik, selalu membiasakan peserta didik di segala kegiatan pembelajaran untuk selalu peduli

terhadap lingkungan selanjutnya guru selalu memberikan nasihat pada peserta didik dalam upaya pembentukan perilaku yang peduli terhadap lingkungannya.¹⁹

Persamaanya ada pada pembahasannya yakni mengenai pembentukan perilaku peduli lingkungan. adapun perbedaannya adalah tesis milik Fahmi Bastian mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup pada materi PAI, dan penelitian yang akan dilakukan mengintegrsikan program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI.

Selanjutnya tesis Pascasarjana IAIN Tulungagung Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, milik Winda Lestari Jaya tahun 2020 yakni implementasi program adiwiyata dalam pendidikan karakter anak peduli lingkungan(studi multi kasus di UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar), penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hasil penelitiannya menunjukkan: 1) Perencanaan dalam program Adiwiyata untuk membentuk karakter pada diri siswa yakni dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya yang pertama adalah pembentukan tim Adiwiyata di sekolah, selanjutnya melakukan kajian mengenai lingkungan sekolah dilanjutkan dengan membuat perencanaan aksi untuk lingkungan sekolah kemudian melakukan kegiatan aksi dalam lingkungan sekolah serta melaksanakan evaluasi dan monitoring. 2) Penerapan program Adiwiyata sekolah dalam membentuk karakter pada diri siswa, sekolah menerapkan prinsip berkelanjutan serta partispatif dan dalam mewujudkan hal tersebut, sekoah melaksanakan beberapa hal yang memuat tentang a). membuat kebijakan yang berwawasan lingkungan b). melaksanakan

¹⁹ Fahmi Bastian, *Pola Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya dalam Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan*, tesis Magister Pendidikan Islam (Salatiga: IAIN Salatiga, 2019), hlm. IV.

kurikulum yang memuat lingkungan. c). membuat kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif. d). serta membuat pengelolaan sarana dalam mendukung sekolah yang ramah terhadap lingkungan, 3) Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui angket dan supervisi sekali dalam satu minggu dan untuk monitoring serta pengarahan kepada siswa tentang peduli terhadap lingkungan dilakukan tiap hari.²⁰

Persamaan penelitian milik Winda Lestari Jaya pada penelitian ini terlihat dari pembahasannya yaitu mengenai pembentukan perilaku peduli terhadap lingkungan pada diri siswa dengan melaksanakan program Adiwiyata Sekolah. Kemudian, perbedaannya adalah penelitian milik Winda Lestari Jaya fokus kepada implementasi program Adiwiyata Sekolah sedangkan penelitian ini fokusnya adalah integrasi program Adiwiyata Sekolah pada mata pelajaran PAI.

Selanjutnya, tesis Magister Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ponorogo milik Sulastri Tahun 2022 yang berjudul integrasi program adiwiyata sekolah pada dimensi manajerial sekolah di SMP Negeri 1 Lembeyan Magetan yang menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program adiwiyata sekolah di SMP Negeri 1 Lembeyan Magetan dapat dikatakan bentuk dari sebuah kebijakan yang top down karena dilatarbelakangi dengan adanya instruksi oleh dinas pendidikan Magetan. Selanjutnya, pelaksanaan program adiwiyata sekolah di SMP Negeri 1 Lembeyan Magetan berimplikasi dalam manajerial sekolah yakni bersifat penambahan,

²⁰ Winda Lestari Jaya, *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan (Studi Multi Kasus di UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar)*, Tesis Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2020), hlm. iv.

pengurangan serta perubahan. Kemudian, upaya yang dipakai SMP Negeri 1 Lembeyan Magetan untuk menghubungkan program adiwiyata sekolah dan beberapa aspek dalam manajerial sekolah dilaksanakan dengan berbagai hal diantaranya yaitu dengan melaksanakan akulturasi, identifikasi, interaksi dan penempatan.²¹

Persamaanya adalah terdapat dalam pembahasannya itu keduanya membahas integrasi program adiwiyata sekolah. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini melihat pada pengintegrasian program adiwiyata sekolah pada dimensi manajerial sekolah. Selanjutnya, penelitian yang akan dilakukan melihat integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan peserta didik.

Selanjutnya, artikel dalam Jurnal Edueco Vol 2 No 2 tahun 2019 oleh Henny Uswatun Hasanah, Prita Indriawati, Tri Astuti Nur'aini, yang berjudul integrasi pendidikan berbasis adiwiyata sekolah dalam pembelajaran IPS Di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan dengan metode kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah: 1). Guru yang telah faham tentang perencanaan dalam pembelajaran dan diintegrasikan pada pendidikan yang berbasis adiwiyata sekolah sesuai Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2016 mengenai standar proses dalam pendidikan dasar menengah dan implementasi dari UU Nomor 32 Tahun 2009 mengenai PPLH (Pengelolaan dan Pelindungan Lingkungan Hidup). Kegiatan belajar mengajar sudah dilaksanakan semua rangkaian yang disesuaikan pada standar proses yakni mencakup kegiatan pendahuluan selanjutnya kegiatan inti

²¹ Sulastris, *Integrasi Program Adiwiyata Dengan Dimensi Manajerial Sekolah Di SMPN 1 Lembeyan Magetan*, Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022), hlm. ii.

dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup, pelaksanaannya sudah baik hal ini terlihat dari guru yang selalu melakukan tindak lanjut pada siswa dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 2). Faktor pendukung adalah terlihat dari adanya pemahaman, kemampuan serta kreativitas guru yang mengembangkan indikator pembelajaran selanjutnya adanya sarana prasarana pendukung yang baik dalam sekolah yang ramah lingkungan. 3). Adapun faktor penghambatnya adalah adanya kesulitan yang dialami oleh guru disaat membuat indikator pembelajaran yang diintegrasikan dengan lingkungan dalam materi yang bersifat umum. Adapun upaya pihak sekolah dalam mengatasi faktor penghambat tersebut dilakukan pembinaan serta pelatihan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta dari Dinas Lingkungan Hidup dan Forum Adiwiyata.²²

Adapun persamaanya adalah terlihat dari pembahasannya tentang pengintegrasian Adiwiyata Sekolah dalam pembelajaran. Adapun Perbedaan yaitu terlihat dalam studi kasusnya yakni dalam penelitian ini studi kasusnya adalah pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan di penelitian yang akan diteliti studi kasusnya dalam mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

Selanjutnya, Artikel dalam jurnal Al Tadzkiyah yaitu jurnal pendidikan Islam Vol 12 No 2 tahun 2021 milik Husni Zulkarnain, M. Nurul Humaidi & Moh. Nur Hakim yang berjudul integrasi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pendidikan lingkungan hidup pada program adiwiyata SD Plus Al Kautsar Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan hasil penelitiannya adalah SD Plus Al Kautsar melaksanakannya dengan tiga aspek diantaranya adalah

²² Henny Uswatun Hasanah, Tri Astuti Nur'aini, & Prita Indriawati, *Integrasi Pendidikan Berbasis Adiwiyata Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan*, Jurnal Edueco Vol 2 No 2 (Balikpapan: JURNAL Edueco Universitas Balikpapan, 2019), hlm, 12.

1). Menerapkan Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan hidup dalam program Adiwiyata di proses kegiatan belajar mengajar yang meliputi adanya pengelolaan dalam tujuan pembelajaran kemudian dilakukan pengembangan pada materi Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan kemudian bagaimana pendidik dengan cara mengajarnya serta peserta didik dengan cara belajarnya dan melakukan pengelolaan terhadap evaluasi belajar. 2). Pembahasan mengenai beberapa hal yang berhubungan terhadap pelaksanaan Pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan hidup dalam program Adiwiyata sekolah dan 3). Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan sebuah kesadaran terhadap lingkungan dalam program Adiwiyata Sekolah.²³

Persamaannya adalah pada pembahasannya yaitu keduanya membahas program adiwiyata sekolah. Adapun perbedaannya dalam penelitian fokusnya adalah integrasi pembelajaran PAI dengan pendidikan lingkungan hidup dan penelitian yang akan diteliti fokusnya adalah pengintegrasian program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI.

Selanjutnya, artikel dalam jurnal pendidikan Geografi Vol 17 No 1 tahun 2017, milik Mohammad Dendy Fathurahman Bahrudin dengan judul pelaksanaan program adiwiyata dalam mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan di SMAN 4 Pandeglang yang menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan program adiwiyata sekolah pada SMAN 4

²³ Husni Zulkarnain, M. Nurul Humaidi & Moh. Nur Hakim, *Integrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendidikan lingkungan hidup pada program adiwiyata SD Plus Al-Kautsar Malang*, Al-Tadzkiyyah jurnal pendidikan Islam Vol. 12 No. 2 (Malang: Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam, 2021)

Pandeglang diantaranya adalah: 1). adanya kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan diantaranya adalah visi misi, tujuan serta kurikulum sekolah yang mencantumkan tentang perlindungan serta pengelolaan dalam lingkungan hidup. Visi misi serta tujuan sekolah tertuang didalam kurikulum telah memuat mengenai kebijakan perlindungan lingkungan hidup serta pengelolaannya, 2). Adanya pelaksanaan kurikulum yang berbasis lingkungan hidup, 3). Adanya kegiatan berbasis partisipatif, 4). adanya pengelolaan pada sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan. Adapun hambatan dari implementasi program adiwiyata sekolah di SMAN 4 Pandeglang adalah 1) masalah pendanaan, 2). Adanya dukungan masyarakat yang belum optimal.²⁴

Selanjutnya, Persamaan penelitian milik Mohammad Dendy Fathurahman Bahrudin dan penelitian yang akan diteliti yaitu pada pembahasannya keduanya membahas mengenai program adiwiyata sekolah dalam rangka pembentukan perilaku peduli terhadap lingkungan pada siswa. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian milik Mohammad Dendy Fathurahman Bahrudin fokusnya adalah implementasi program adiwiyata sekolah sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada pengintegrasian program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI.

Selanjutnya, artikel dalam jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan Vol 01 No 03 tahun 2015 milik Ira Rahmawati dan I Made Suwanda yang berjudul upaya pembentukan perilaku peduli lingkungan siswa melalui sekolah adiwiyata

²⁴ Mohammad Dendy Fathurahman Bahrudin, *Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 4 Pandeglang*, jurnal Pendidikan Geografi, Volume 17, Nomor 1 (Bandung: GEA Jurnal Pendidikan Geografi, 2017), hlm. 25.

di SMPN 28 Surabaya dengan metode kualitatif. Adapun hasil penelitian adalah upaya sekolah dalam pembentukan perilaku peduli lingkungan pada siswa diantaranya adalah 1) adanya pengintegrasian materi lingkungan hidup dengan seluruh mata pelajaran yang ada serta dimasukkan ke dalam Silabus dan RPP yakni dalam satu semester adalah satu KD, 2) dilaksanakan dengan cara pengembangan diri dalam kegiatan rutin diantaranya adalah program daur ulang sampah, Sejenak Memungut (SEMUT), Piket kelas serta dua puluh satu Program Kerja (POKJA), 3) adanya kegiatan spontan diantaranya yaitu mengingatkan siswa mengenai jadwal piket dalam kelas ataupun POKJA serta selalu berpartisipasi dalam seminar mengenai lingkungan hidup, 4) adanya keteladanan yakni memberikan tauladan perilaku peduli terhadap lingkungan kepada siswa dari seluruh pihak sekolah, 5) terciptanya pengondisian yakni adanya sarana prasarana pendukung ramah lingkungan, adanya aturan mengenai kebersihan makanan bagi pedagang kantin sekolah, adanya pemberlakuan sanksi terhadap siswa yang enggan dalam menjaga kebersihan dalam lingkungan sekolah serta menampilkan kreasi gambar yang dibuat oleh siswa mengenai penghematan energy, 6) adanya SEMUT atau Sejenak Memungut serta terdapat delapan plus satu minus Ekstrakurikuler KIR. Adapun yang menjadi hambatannya adalah yang pertama adanya pergantian siswa dalam setiap tahunnya, adanya kondisi sosial dan ekonomi serta kepedulian yang dimiliki oleh pendidik. Selanjutnya, cara dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi mengenai program baru pada peserta LOS ataupun siswa di kelas VIII dan IX kemudian selalu mengawasi dan mengingatkan perilaku peduli

terhadap lingkungan pada siswa selanjutnya selalu mengikutsertakan para guru pada berbagai kegiatan seminar dan workshop mengenai lingkungan secara bertahap dan mengadakan workshop ataupun seminar yang bertema peduli lingkungan hidup di sekolah secara rutin untuk siswa.²⁵

Adapun persamaan penelitian milik Ira Rahmawati dan I Made Suwanda dan penelitian yang akan diteliti terlihat dalam pembahasannya yaitu pembentukan perilaku peduli lingkungan melalui program adiwiyata sekolah. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini memfokuskan pada penerapan program adiwiyata sekolah dan penelitian yang akan diteliti fokusnya adalah integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI.

Selanjutnya, artikel dalam jurnal Ilmu Lingkungan Vol 14 Issue 1 Tahun 2017, milik Rizky Dewi Iswari dan Suyud W. Utomo dengan judul evaluasi penerapan program adiwiyata untuk membentuk perilaku peduli lingkungan di kalangan siswa (kasus: SMAN 9 Tangerang Selatan dan MAN 1 Serpong). Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan hasil menunjukkan bahwa pada sekolah yang telah melaksanakan adiwiyata sekolah menunjukkan hasil 48% siswa dengan tingkat pengetahuan yang tinggi selanjutnya terdapat 99% siswa telah memiliki sikap yang baik pada lingkungan hidup serta terdapat 79% siswa telah memiliki tindakan yang baik pada lingkungan hidup. Selanjutnya untuk sekolah yang belum melaksanakan program adiwiyata sekolah menunjukkan bahwa 33% siswa dengan tingkat pengetahuan yang tinggi kemudian terdapat 99% siswa telah memiliki sikap yang baik pada

²⁵ Ira Rahmawati & I Made Suwanda, *Upaya Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Melalui Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 28 Surabaya*, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 01 Nomor 03 Tahun 2015, hlm. 71.

lingkungan hidup dan terdapat 76% siswa telah memiliki tindakan yang baik pada lingkungan hidup. Sehingga ada hubungannya antara pelaksanaan program adiwiyata sekolah dalam pembentukan pengetahuan tentang peduli terhadap lingkungan kemudian sikap serta tindakan siswa yang peduli terhadap lingkungan.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti terletak pada pembahasannya yakni pembentukan perilaku pada siswa untuk peduli terhadap lingkungan melalui program adiwiyata sekolah. Adapun perbedaannya yakni penelitian milik Rizky Dewi Iswari dan Suyud W. Utomo memakai metode kuantitatif dan fokusnya kepada evaluasi penerapan program adiwiyata sekolah. Adapun penelitian yang akan diteliti memakai metode kualitatif dan fokus kepada integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI.

²⁶ Rizky Dewi Iswari & Suyud W. Utomo, *Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong*, jurnal Ilmu Lingkungan Volume 15 Issue tahun 2017, hlm. 35.

Tabel. 1.2
 Penelitian yang relevan

No.	Judul dan Nama Penulis	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Tesis Magister Pendidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021 milik Mhd. Zulfhadli yang memiliki judul pembentukan karakter peduli lingkungan siswa pada sekolah adiwiyata (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu).	Kualitatif	Karakter peduli terhadap lingkungan pada siswa di MI Miftahul Ulum sudah terwujud diantaranya; a). Program adiwiyata pada MI Miftahul Ulum Kota Batu b). Mempunyai strategi dalam membentuk karakter peduli terhadap lingkungan pada siswa yang dapat membantu dalam menunjang berjalannya sebuah program adiwiyata serta c). Karakter Peduli terhadap Lingkungan pada siswa adalah telah terbentuk secara baik dan bisa kita lihat dari beberapa indikator pencapaiannya yakni: (1) Selalu merawat kebersihan dalam lingkungan kelas serta sekolah, (2) Selalu mendukung terwujudnya program penghijauan/ <i>go green</i> pada lingkungan sekolah yakni menjaga tumbuhan serta memakai listrik seperlunya (3) Memilah beberapa sampah organik, non organik dengan pembedaan tempat dalam penampungannya serta (4) Selalu merawat kebersihan air, merawat kamar mandi serta tempat untuk cuci tangan di sekolah. ²⁷	Persamaan dengan penelitian ini adalah berada pada pembahasannya yakni membahas tentang pembentukan perilaku peduli lingkungan pada peserta didik.	perbedaannya terletak pada penelitian ini befokus pada implementasi program adiwiyata sekolah di Madrasah Ibtidaiyah dan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada integrasi Program Adiwiyata Sekolah di pelajaran PAI pada jenjang SMP.
2.	Tesis Magister Pendidikan IAIN Salatiga tahun 2020 milik Rif'ah Munawaroh yang berjudul strategi guru pendidikan agama Islam sekolah adiwiyata dalam	Studi komparasi dengan pendekatan Kualitatif	Sikap peduli terhadap lingkungan dalam diri beberapa siswa ditunjukkan ketika di dalam ruang kelas siswa bersemangat dalam melakukan gerakan SEMUT, ketika berada di luar ruangan kelas siswa bersemangat dalam melaksanakan kegiatan jum'at bersih, kemudian sikap beberapa siswa yang kurang peduli pada lingkungan ditunjukkan ketika di dalam ruang kelas pelaksanaan piket dalam membersihkan kelas yang jarang dilakukan kemudian, ruang kelas terlihat sering berantakan dan kotor, ketika di luar ruangan kelas terdapat masih ada siswa membuang	Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak dalam pembahasannya yaitu keduanya membahas Program Adiwiyata	perbedaannya adalah penelitian ini mengkomparasikan strategi yang dilakukan guru PAI di 2 sekolah adiwiyata dan penelitian yang akan diteliti lebih kepada

²⁷ Mhd. Zulfhadli, *Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa,*, hlm. vi.

	<p>pembentukan karakter peduli lingkungan (studi komparasi di SMP N 6 dan SMP N 9 Salatiga tahun 2020).</p>		<p>sampah di sembarang tempat, (2) Strategi yang dilakukan guru mata pelajaran PAI di SMP N 6 Salatiga untuk membentuk sikap peduli terhadap lingkungan diantaranya adalah (a) Melakukan strategi ketika di dalam ruangan kelas yaitu: pengintegrasian materi Pendidikan Agama Islam dan karakter peduli terhadap lingkungan, kemudian melakukan gerakan SEMUT serta keteladanan, (b) strategi ketika di luar ruangan kelas yaitu: ceramah pada jum'at religi dilaksanakan, membersihkan masjid diperuntukan bagi peserta didik yang sedang menstruasi pada saat shalat duha berlangsung, melakukan gerakan berupa satu siswa satu tumbler/botol air. kemudian strategi yang dilakukan oleh guru PAI di SMP N 9 Salatiga diantaranya adalah (a) Mengembangkan strategi kelas seperti melakukan pengintegrasian materi PAI dan karakter peduli terhadap lingkungan yakni memberikan bimbingan pada awal pembelajaran dan memberikan keteladanan (b) Mengembangkan strategi yang dilakukan di luar ruangan kelas yakni: melakukan bimbingan pada tadarus jumat pagi berlangsung, melakukan penyiraman tumbuhan vertikal serta membentuk kader Adiwiyata. (3) Beberapa faktor yang menjadi pendukung bagi guru PAI di SMP N 6 Salatiga adalah: adanya kerjasama baik yang dilakukan diantara guru, adanya kebijakan yang berwawasan lingkungan hidup, kemudian adanya komite serta orang tua peserta didik yang ikut peduli, akan tetapi masih terdapat hambatan yakni sekolah masih kesulitan air disaat musim kemarau tiba. Sedangkan factor pendukungnya adalah adanya sebuah kerja sama antar teman guru yang baik, dibuatnya sebuah kebijakan yang memuat wawasan lingkungan di sekolah serta terwujudnya. Adapun untuk hambatan adalah rutinitas di rumah yang tidak disiplin terbawa sampai di sekolah.²⁸</p>	<p>Sekolah untuk membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan.</p>	<p>pengintegrasian program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI.</p>
--	---	--	--	---	---

²⁸ Rif'ah Munawaroh, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam ...*, V.

3.	Tesis milik Fahmi Bastian, mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Salatiga tahun 2019 dengan judul pola integrasi pada pendidikan lingkungan hidup dengan materi PAI dan implikasinya dalam pembentukan perilaku peduli terhadap lingkungan.	Kualitatif	(1) Pola pendidikan lingkungan hidup pada MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 1 Cilacap tersusun dari beberapa mekanisme manajemen melalui proses dalam perencanaan kemudian strategi serta metode yang digunakan dan pelaksanaannya, maka dari itu pendidikan lingkungan hidup dapat mewujudkan atmosfer dalam lingkungan sekolah. Sehingga pengintegrasian antara pendidikan lingkungan dengan program yang ada di sekolah telah terealisasi. 2) Pengintegrasian antara pendidikan lingkungan dan materi PAI di MAN 1 Cilacap tercantum di perencanaan yang diantaranya melakukan Pengembangan dalam silabus dan RPP, mengintegrasikan materi dengan pendidikan lingkungan, mengembangkan metode pembelajaran dan melakukan evaluasi di tiap tahunnya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga diharapkan dapat mewujudkan tujuan dari sekolah yakni berbudaya lingkungan hidup. 3) Pembentukan perilaku peduli terhadap lingkungan tumbuh pada peserta didik dengan cara berbagai strategi yang dipakai di sekolah diantaranya melewati proses pembelajaran dalam ruang kelas, kemudian guru memberi keteladanan pada peserta didik, selalu membiasakan peserta didik di segala kegiatan pembelajaran untuk selalu peduli terhadap lingkungan selanjutnya guru selalu memberikan nasihat pada peserta didik dalam upaya pembentukan perilaku yang peduli terhadap lingkungannya. ²⁹	Persamaanya ada pada pembahasannya yakni mengenai pembentukan perilaku peduli lingkungan.	perbedaannya adalah tesis milik Fahmi Bastian mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup pada materi PAI, dan penelitian yang akan dilakukan mengintegrsikan program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI.
4.	Tesis Pascasarjana IAIN Tulungagung Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, milik Winda Lestari Jaya tahun 2020 yakni implementasi program adiwiyata dalam	Kualitatif	Hasil penelitiannya menunjukkan: 1) Perencanaan dalam program Adiwiyata untuk membentuk karakter pada diri siswa yakni dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya yang pertama adalah pembentukan tim Adiwiyata di sekolah, selanjutnya melakukan kajian mengenai lingkungan sekolah dilanjutkan dengan membuat perencanaan aksi untuk lingkungan sekolah kemudian melakukan kegiatan aksi dalam lingkungan sekolah serta melaksanakan evaluasi dan monitoring. 2) Penerapan program Adiwiyata sekolah dalam membentuk karakter pada diri	Persamaan penelitian milik Winda Lestari Jaya pada penelitian ini terlihat dari pembahasannya yaitu mengenai pembentukan	perbedaannya adalah penelitian milik Winda Lestari Jaya fokus kepada implementasi program Adiwiyata Sekolah sedangkan penelitian ini fokusnya adalah

²⁹ Fahmi Bastian, *Pola Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup.....*, hlm. IV

	pendidikan karakter anak peduli lingkungan(studi multi kasus di UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar).		siswa, sekolah menerapkan prinsip berkelanjutan serta partisipatif dan dalam mewujudkan hal tersebut, sekoah melaksanakan beberapa hal yang memuat tentang a). membuat kebijakan yang berwawasan lingkungan b). melaksanakan kurikulum yang memuat lingkungan. c). membuat kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif. d). serta membuat pengelolaan sarana dalam mendukung sekolah yang ramah terhadap lingkungan, 3) Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui angket dan supervisi sekali dalam satu minggu dan untuk monitoring serta pengarahan kepada siswa tentan peduli terhadap lingkungan dilakukan tiap hari. ³⁰	perilaku peduli terhadap lingkungan pada diri siswa dengan melaksanakan program Adiwiyata Sekolah.	integrasi program Adiwiyata Sekolah pada mata pelajaran PAI.
5.	Tesis Magister Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ponorogo milik Sulastri Tahun 2022 yang berjudul integrasi program adiwiyata sekolah pada dimensi manajerial sekolah di SMP Negeri 1 Lembeyan Magetan.	Kualitatif	Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program adiwiyata sekolah di SMP Negeri 1 Lembeyan Magetan dapat dikatakan bentuk dari sebuah kebijakan yang top down karena dilatarbelakangi dengan adanya instruksi oleh dinas pendidikan Magetan. Selanjutnya, pelaksanaan program adiwiyata sekolah di SMP Negeri 1 Lembeyan Magetan berimplikasi dalam manajerial sekolah yakni bersifat penambahan, pengurangan serta perubahan. Kemudian, upaya yang dipakai SMP Negeri 1 Lembeyan Magetan untuk menghubungkan program adiwiyata sekolah dan beberapa aspek dalam manajerial sekolah dilaksanakan dengan berbagai hal diantaranya yaitu dengan melaksanakan akulturasi, identifikas, interaksi dan penempatan. ³¹	Persamaanya adalah terdapat dalam pembahasanya itu keduanya membahas integrasi program adiwiyata sekolah.	Perbedaanya adalah penelitian ini melihat pada pengintegrasian program adiwiyata sekolah pada dimensi manajerial sekolah. Selanjutnya, penelitian yang akan dilakukan melihat integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan peserta didik.

³⁰ Winda Lestari Jaya, Implementasi Program Adiwiyata, hlm. iv

³¹ Sulastri, *Integrasi Program Adiwiyata Dengan.....*, hlm. ii.

6.	Artikel dalam Jurnal Edueco Vol 2 No 2 tahun 2019 oleh Henny Uswatun Hasanah, Prita Indriawati, Tri Astuti Nur'aini, yang berjudul integrasi pendidikan berbasis adiwiyata sekolah dalam pembelajaran IPS Di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan.	Kualitatif	Hasil penelitian ini adalah: 1). Guru yang telah faham tentang perencanaan dalam pembelajaran dan diintegrasikan pada pendidikan yang berbasis adiwiyata sekolah sesuai Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2016 mengenai standar proses dalam pendidikan dasar menengah dan implementasi dari UU Nomor 32 Tahun 2009 mengenai PPLH (Pengelolaan dan Pelindungan Lingkungan Hidup). Kegiatan belajar mengajar sudah dilaksanakan semua rangkaian yang disesuaikan pada standar proses yakni mencakup kegiatan pendahuluan selanjutnya kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup, pelaksanaannya sudah baik hal ini terlihat dari guru yang selalu melakukan tindak lanjut pada siswa dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 2). Faktor pendukung adalah terlihat dari adanya pemahaman, kemampuan serta kreativitas guru yang mengembangkan indikator pembelajaran selanjutnya adanya sarana prasarana pendukung yang baik dalam sekolah yang ramah lingkungan. 3). Adapun faktor penghambatnya adalah adanya kesulitan yang dialami oleh guru disaat membuat indikator pembelajaran yang diintegrasikan dengan lingkungan dalam materi yang bersifat umum. Adapun upaya pihak sekolah dalam mengatasi faktor penghambat tersebut dilakukan pembinaan serta pelatihan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta dari Dinas Lingkungan Hidup dan Forum Adiwiyata. ³²	Persamaannya adalah terlihat dari pembahasannya tentang pengintegrasian Adiwiyata Sekolah dalam pembelajaran.	Perbedaan yaitu terlihat dalam studi kasusnya yakni dalam penelitian ini studi kasusnya adalah pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan di penelitian yang akan diteliti studi kasusnya dalam mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).
7.	Artikel dalam jurnal Al Tadzkiyah yaitu jurnal pendidikan Islam Vol 12 No 2 tahun 2021 milik Husni Zulkarnain, M. Nurul Humaidi & Moh. Nur Hakim yang berjudul integrasi	Kualitatif	Hasil penelitiannya adalah SD Plus Al Kautsar melaksanakannya dengan tiga aspek diantaranya adalah 1). Menerapkan Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan hidup dalam program Adiwiyata di proses kegiatan belajar mengajar yang meliputi adanya pengelolaan dalam tujuan pembelajaran kemudian dilakukan pengembangan pada materi Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan kemudian bagaimana pendidik dengan cara mengajarnya serta peserta didik dengan cara belajarnya dan melakukan pengelolaan terhadap	Persamaannya adalah pada pembahasannya yaitu keduanya membahas program adiwiyata sekolah.	perbedaannya dalam penelitian fokusnya adalah integrasi pembelajaran PAI dengan pendidikan lingkungan hidup dan penelitian yang akan diteliti fokusnya adalah

³² Henny Uswatun Hasanah, Tri Astuti Nur'aini, & Prita Indriawati, *Integrasi Pendidikan....*, 12

	pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pendidikan lingkungan hidup pada program adiwiyata SD Plus Al Kautsar Malang.		evaluasi belajar. 2). Pembahasan mengenai beberapa hal yang berhubungan terhadap pelaksanaan Pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan hidup dalam program Adiwiyata sekolah dan 3). Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan sebuah kesadaran terhadap lingkungan dalam program Adiwiyata Sekolah. ³³		pengintegrasian program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI.
8.	Artikel dalam jurnal pendidikan Geografi Vol 17 No 1 tahun 2017, milik Mohammad Dendy Fathurahman Bahrudin dengan judul pelaksanaan program adiwiyata dalam mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan di SMAN 4 Pandeglang.	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan program adiwiyata sekolah pada SMAN 4 Pandeglang diantaranya adalah: 1). adanya kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan diantaranya adalah visi misi, tujuan serta kurikulum sekolah yang mencantumkan tentang perlindungan serta pengelolaan dalam lingkungan hidup. Visi misi serta tujuan sekolah tertuang didalam kurikulum telah memuat mengenai kebijakan perlindungan lingkungan hidup serta pengelolanya, 2). Adanya pelaksanaan kurikulum yang berbasis lingkungan hidup, 3). Adanya kegiatan berbasis parsitifatif, 4). adanya pengelolaan pada sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan. Adapun hambatan dari implementasi program adiwiyata sekolah di SMAN 4 Pandeglang adalah 1) masalah pendanaan, 2). Adanya dukungan masyarakat yang belum optimal. ³⁴	Persamaan penelitian milik Mohammad Dendy Fathurahman Bahrudin dan penelitian yang akan diteliti yaitu pada pembahasannya keduanya membahas mengenai program adiwiyata sekolah dalam rangka pembentukan perilaku peduli terhadap lingkungan pada siswa.	Perbedaanya adalah dalam penelitian milik Mohammad Dendy Fathurahman Bahrudin fokusnya adalah implementasi program adiwiyata sekolah sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada pengintegrasian program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI.

³³ Husni Zulkarnain, M. Nurul Humaidi & Moh. Nur Hakim, *Integrasi Pembelajaran Pendidikan....*

³⁴ Mohammad Dendy Fathurahman Bahrudin, *Pelaksanaan Program Adiwiyata.....*, 25.

9.	Artikel dalam jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan Vol 01 No 03 tahun 2015 milik Ira Rahmawati dan I Made Suwanda yang berjudul upaya pembentukan perilaku peduli lingkungan siswa melalui sekolah adiwiyata di SMPN 28 Surabaya.	Kualitatif	Upaya sekolah dalam pembentukan perilaku peduli lingkungan pada siswa diantaranya adalah 1) adanya pengintegrasian materi lingkungan hidup dengan seluruh mata pelajaran yang ada serta dimasukkan ke dalam Silabus dan RPP yakni dalam satu semester adalah satu KD, 2) dilaksanakan dengan cara pengembangan diri dalam kegiatan rutin diantaranya adalah program daur ulang sampah, Sejenak Memungut (SEMUT), Piket kelas serta dua puluh satu Program Kerja (POKJA), 3) adanya kegiatan spontan diantaranya yaitu mengingatkan siswa mengenai jadwal piket dalam kelas ataupun POKJA serta selalu berpartisipasi dalam seminar mengenai lingkungan hidup, 4) adanya keteladanan yakni memberikan tauladan perilaku peduli terhadap lingkungan kepada siswa dari seluruh pihak sekolah, 5) terciptanya pengondisian yakni adanya sarana prasarana pendukung ramah lingkungan, adanya aturan mengenai kebersihan makanan bagi pedagang kantin sekolah, adanya pemberlakuan sanksi terhadap siswa yang enggan dalam menjaga kebersihan dalam lingkungan sekolah serta menampilkan kreasi gambar yang dibuat oleh siswa mengenai penghematan energy, 6) adanya SEMUT atau Sejenak Memungut serta terdapat delapan plus satu minus Ekstrakurikuler KIR. Adapun yang menjadi hambatannya adalah yang pertama adanya pergantian siswa dalam setiap tahunnya, adanya kondisi sosial dan ekonomi serta kepedulian yang dimiliki oleh pendidik. Selanjutnya, cara dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi mengenai program baru pada peserta LOS ataupun siswa di kelas VIII dan IX kemudian selalu mengawasi dan mengingatkan perilaku peduli terhadap lingkungan pada siswa selanjutnya selalu mengikutsertakan para guru pada berbagai kegiatan seminar dan workshop mengenai lingkungan secara bertahap dan mengadakan	Persamaan penelitian milik Ira Rahmawati dan I Made Suwanda dan penelitian yang akan diteliti terlihat dalam pembahasannya yaitu pembentukan perilaku peduli lingkungan melalui program adiwiyata sekolah.	Perbedaanya adalah penelitian ini memfokuskan pada penerapan program adiwiyata sekolah dan penelitian yang akan diteliti fokusnya adalah integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI.
----	--	------------	--	--	---

			workshop ataupun seminar yang bertema peduli lingkungan hidup di sekolah secara rutin untuk siswa. ³⁵		
10.	Artikel dalam jurnal Ilmu Lingkungan Vol 14 Issue 1 Tahun 2017, milik Rizky Dewi Iswari dan Suyud W. Utomo dengan judul evaluasi penerapan program adiwiyata untuk membentuk perilaku peduli lingkungan di kalangan siswa (kasus: SMAN 9 Tangerang Selatan dan MAN 1 Serpong).	Kuantitatif	Pada sekolah yang telah melaksanakan adiwiyata sekolah menunjukkan hasil 48% siswa dengan tingkat pengetahuan yang tinggi selanjutnya terdapat 99% siswa telah memiliki sikap yang baik pada lingkungan hidup serta terdapat 79% siswa telah memiliki tindakan yang baik pada lingkungan hidup. Selanjutnya untuk sekolah yang belum melaksanakan program adiwiyata sekolah menunjukan bahwa 33% siswa dengan tingkat pengetahuan yang tinggi kemudian terdapat 99% siswa telah memiliki sikap yang baik pada lingkungan hidup dan terdapat 76% siswa telah memiliki tindakan yang baik pada lingkungan hidup. Sehingga ada hubungannya antara pelaksanaan program adiwiyata sekolah dalam pembentukan pengetahuan tentang peduli terhadap lingkungan kemudian sikap serta tindakan siswa yang peduli terhadap lingkungan. ³⁶	Persamaanya terletak pada pembahasannya yakni pembentukan perilaku pada siswa untuk peduli terhadap lingkungan melalui program adiwiyata sekolah.	Penelitian milik Rizky Dewi Iswari dan Suyud W. Utomo memakai metode kuantitatif dan fokusnya kepada evaluasi penerapan program adiwiyata sekolah. Adapun penelitian yang akan diteliti memakai metode kualitatif dan fokus kepada integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI.

³⁵ Ira Rahmawati & I Made Suwanda, *Upaya Pembentukan Perilaku Peduli.....*, hlm. 71.

³⁶ Rizky Dewi Iswari & Suyud W. Utomo, *Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata.....*, hlm. 35.

E. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Integrasi

Integrasi secara bahasa berarti keseluruhan atau kesempurnaan. KBBI mengartikan integrasi sebagai pembauran sesuatu yang tertentu sampai menjadi suatu kesatuan utuh dan bulat. Integrasi merupakan sebuah konsep yang memberi ketegasan bahwa integrasi keilmuan yang disasar bukanlah sebuah model *melting-pot integration* yakni integrasi yang hanya difahami melalui perspektif ruang tanpa substansi. Dalam bahasa Inggris yaitu *integrate*, dalam buku "*The Contemporary English Indonesian Dictionary*", istilah mengenai *integrate (vt)*, *integrated*, *integrating*, *integrates*, diartikan menjadi menyatupadukan, mengintegrasikan serta menggabungkan. Selanjutnya *integrated (adj)* diartikan dengan dapat bergaul kepada orang lain dari berbagai suku yang memiliki dasar sama, terpadu.³⁷

Sedangkan integrasi menurut Sanusi (1987), merupakan suatu kesatuan utuh yang tidak bercerai berai serta tidak berpecah belah. Integrasi meliputi kebutuhan atau kelengkapan beberapa anggota dan membentuk satu kesatuan melalui jalinan dengan hubungan yang harmonis, erat dan mesra antara anggota kesatuan tersebut.³⁸ Integrasi mempunyai persamaan kata dengan penggabungan, perpaduan serta penyatuan dari 2 objek bahkan lebih.

³⁷ Siti Rofiah, *Integrasi Kurikulum Berbasis Sains dan Nilai-Nilai Keislaman*, (NEM, 2021), hlm. 18.

³⁸ Novianti Muspiroh, *Integrasi Nilai Islam....*

Poerwandarminta mengartikan integrasi sebagai suatu penyatuan supaya menjadi satu atau menjadi kebulatan utuh.³⁹

2. Model Integrasi Pembelajaran

Robin Fogarty mengemukakan ada sepuluh model atau cara dalam merencanakan suatu pembelajaran yang terpadu. Ke-10 model atau cara itu diantaranya:

a. Model *Fragmanted*/Penggalan

Model ini ditandai dengan ciri pemanduan yang dibatasi dalam satu mata pelajaran tertentu. Seperti pada pelajaran Bahasa Indonesia yakni materi yang berkaitan dengan menyimak selanjutnya berbicara selanjutnya membaca serta menulis itu semua bisa dipadukan dengan materi mengenai keterampilan dalam berbahasa. Sedangkan dalam proses pembelajarannya, materi-materi itu dilaksanakan dengan cara terpisah-pisah di jam yang berbeda.

b. Model *Connected*/Keterhubungan

Model ini didasari dengan anggapan sesungguhnya butir-butir dalam pembelajaran bisa dipayungkan dalam induk satu mata pelajaran. Butir-butir dalam pembelajaran kosakata, struktur, membaca serta mengarang dapat dipayungkan dalam satu mata pelajaran yakni Bahasa dan Sastra Indonesia.⁴⁰ Penugasan mengenai butir-butir dalam pembelajaran tersebut adalah keutuhan dalam menumbuhkan kemampuan berbahasa serta bersastra pada siswa. Hanya dalam pembentukan sebuah

³⁹ Triaanto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007).

⁴⁰ Siti Rofiah, *Integrasi Kurikulum Berbasis Sains....*, hlm. 20

pemahaman ,pengalaman serta keterampilan secara utuh itu tidak dapat berlangsung dengan otomatis, sehingga guru harus meminta butir-butir mata pelajaran serta proses pembelajaran yang terpadu.

c. Model *Nested/Sarang*

Model ini adalah pemaduan antara beberapa bentuk penguasaan dalam konsep ketrampilan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Contohnya adalah dalam jam tertentu guru dapat memfokuskan kegiatan belajar mengajarnya pada pemahaman mengenai tata bentuk dan makna kata serta ungkapan dan saran pembuahan dalam ketrampilan dengan pengembangan daya imajinasi dan berpikir logis pada siswa, menetapkan ciri serta makna kata pada puisi, menciptakan ungkapan dan membuat puisi.

d. Model *Sequenced* (Urutan/Rangkaian)

Model Urutan/Rangkaian adalah sebuah model penyatuan berbagai topik antar mata pelajaran secara parallel. Misalnya isi dalam cerita roman sejarah. Topik dalam pembahasannya adalah parallel atau pada jam yang dipadukan dengan ikhwal sejarah perjuangan bangsa. Karakteristik kehidupan sosial masyarakat pada periode tertentu maupun topic yang menyangkut perubahan makna kata. Topik-topik tersebut dapat dipadukan pembelajarannya pada alokasi jam yang sama.

e. Model *Shared/* Bagian

Model Bagian adalah sebuah bentuk penyatuan pembelajaran karena adanya “*overlapping*” konsep dan ide dalam dua atau lebih mata pelajaran. Misalnya, berbagai butir pembelajaran mengenai kewarganegaran dalam mata pelajaran PPKN bisa bertumpang tindih terhadap butir-butir dalam pembelajaran tata negara, PSPB dan lain-lain.

f. Model Jaring *Webbed/* Laba-Laba

Model *Webbed* bertolak dari sebuah pendekatan tematis yaitu sebagai pemadu bahan serta kegiatan belajar mengajar. Pada hubungan ini tema bisa mengikat dalam kegiatan belajar mengajar baik disaat mata pelajaran tertentu ataupun pada lintas pelajaran.

g. Model *Threaded/*Galur

Model Galur adalah sebuah model penyatuan bentuk ketrampilan contohnya melaksanakan prediksi serta etimasi dalam mata pelajaran matematika kemudian melakukan ramalan atas berbagai kejadian serta melaksanakan antisipasi pada cerita didalam novel.

h. Model *Integrated/*Keterpaduan

Model Keterpaduan adalah penyatuan dari beberapa topik dalam beberapa mata pelajaran yang berbeda, tetapi dalam satu topic tertentu memiliki esensi yang sama. Misalnya, Topik evidensi awalnya ada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Pengetahuan Sosial dan Pengetahuan Alam, supaya tidak menjadikan muatan kurikulum yang berlebihan, maka cukup diletakan pada mata pelajaran tertentu.

i. Model *Immersed*/Celupan

Model *immersed* dirancang dengan tujuan agar siswa dapat menyaring serta memadukan berbagai pengetahuan dan pengalamannya yang dikaitkan dengan medan pemakaiannya. Sehingga tukar pengalaman serta pemanfaatan pengalaman penting untuk dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

j. Model *Networked*/Jaringan

Model Jaringan adalah sebuah model penyatuan pembelajaran dengan mengandaikan kemungkinan adanya perubahan sebuah konsepsi, bentuk dalam pemecahan masalah serta tuntutan dalam bentuk ketrampilan baru sesudah siswa melakukan studi lapangan yang berbeda dalam kondisi, situasi ataupun konteksnya. Belajar diartikan sebagai sebuah proses yang berlangsung secara terus menerus hal tersebut dikarenakan terdapat hubungan timbal balik pada pemahaman dengan kenyataan yang dihadapi oleh siswa.⁴¹

3. Program Adiwiyata Sekolah

Adiwiyata secara etimologi berasal dari kata *adi* dan *wiyata*, *adi* memiliki arti baik, besar, agung, sempurna dan ideal sedangkan *wiyata* berarti tempat seseorang dimana memperoleh ilmu pengetahuan, etika dan norma dalam berkehidupan sosial. Sehingga adiwiyata dapat diartikan sebagai tempat yang baik serta ideal dalam mencari berbagai ilmu pengetahuan, norma serta etika yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai terciptanya

⁴¹ Novi Resmini, *Model-Model Pembelajaran Terpadu*, (Universitan Pendidikan Indonesia), hlm. 3.

kesejahteraan hidup dalam menggapai cita-cita pembangunan yang berkelanjutan.⁴² Adiwiyata sekolah merupakan sebuah program dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup sebagai wujud dari penerapan kesepakatan bersama oleh menteri Negara Lingkungan Hidup dan menteri Pendidikan Nasional yaitu Nomor. 03/MENLH/02/2010 dan Nomor. 01/11/KB/2010. Tujuan dari program Adiwiyata Sekolah adalah untuk menciptakan warga sekolah yang memiliki tanggung jawab dalam melindungi serta mengelola lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.⁴³

Implementasi Program Adiwiyata Sekolah didasarkan pada dua prinsip yaitu:

- a. Prinsip partisipatif adalah adanya komunitas sekolah yang terlibat didalam manajemen sekolah yaitu semua proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang sesuai dengan tanggungjawab dan peran.
- b. Prinsip berkelanjutan merupakan semua kegiatan yang harus dilaksanakan dengan terencana dan berkelanjutan terus menerus secara menyeluruh.

Dalam mencapai tujuan dari Program Adiwiyata Sekolah, sehingga diputuskan empat komponen dalam program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Adapun keempat komponen itu diantaranya:

⁴² Chaeruddin Hasyim, *Program Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan* (Jakarta: Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia), hlm. 10.

⁴³ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *Panduan Adiwiyata "Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan"* (Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 5.

- a. Kebijakan yang berwawasan lingkungan hidup.
- b. Pelaksanaan dalam kurikulum yang berbasis lingkungan.
- c. Kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif.
- d. Pengelolaan dalam sarana pendukung yang ramah lingkungan.

Unsur tim dalam penerapan program adiwiyata pada tingkat sekolah yaitu guru, siswa serta komite sekolah. Peran serta tugas pokoknya diantaranya adalah:

- a. Selalu mengkaji setiap kondisi lingkungan hidup di sekolah, mengkaji kebijakan sekolah, mengkaji kurikulum sekolah, mengkaji kegiatan sekolah, serta mengkaji sarana prasarana sekolah.
- b. Membuat rencana kerja serta mengalokasikan anggaran sekolah dengan berdasarkan hasil dari kajian tersebut serta disesuaikan pada komponen adiwiyata, standar adiwiyata, implementasi adiwiyata.
- c. Mengadakan rencana kerja sekolah.
- d. Melaksanakan pemantauan serta evaluasi secara rutin.
- e. Melaporkan kepada kepala sekolah dengan tembusan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota serta Instansi yang terkait.⁴⁴

4. Perilaku Peduli Lingkungan

Perilaku merupakan sebuah aktivitas, tindakan, respon, gerakan, reaksi dan proses yang dilakukan organisme.⁴⁵ Dari sudut biologis, perilaku adalah suatu kegiatan ataupun aktivitas organisme yang berkaitan dan bisa diamati secara langsung ataupun secara tidak langsung. Perilaku secara operasional

⁴⁴ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *Panduan Adiwiyata....*, hlm. 8

⁴⁵ Kris H. Timotius, *Otak dan Perilaku*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2018), hlm. 2

berarti suatu respon dari organisme/seseorang pada rangsangan yang berasal dari luar subjek tersebut. Perilaku menurut ensiklopedi Amerika berarti suatu aksi dan reaksi dari organisme pada lingkungannya. Sehingga perilaku akan terjadi jika terdapat sesuatu yang dibutuhkan untuk menimbulkan sebuah reaksi yaitu disebut dengan rangsangan. Hal tersebut berarti bahwa rangsangan tertentu akan menimbulkan sebuah reaksi dan perilaku tertentu. Perilaku manusia secara umum pada hakekatnya merupakan sebuah proses interaksi antara individu terhadap lingkungannya sebagai manifestasi hayati bahwa dia merupakan makhluk hidup.⁴⁶

Peduli lingkungan merupakan sebuah sikap serta tindakan yang terus berupaya untuk mencegah kerusakan yang terjadi di lingkungan alam sekitarnya, serta mengembangkan berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam memperbaiki kerusakan yang telah terjadi pada alam. Perilaku peduli lingkungan adalah sebuah sikap ataupun tindakan yang senantiasa berupaya menanggulangi kerusakan pada lingkungan alam sekitar, serta mengembangkan berbagai upaya yang bertujuan untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi. Perilaku peduli lingkungan adalah hal yang harus diinternalisasikan kepada siswa.⁴⁷

Pendidikan lingkungan adalah sebuah proses dengan tujuan untuk membentuk nilai, perilaku serta kebiasaan pada siswa agar dapat menghargai lingkungan hidup yang ada disekitarnya. Dengan pengertian tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa seharusnya pendidikan lingkungan itu diberikan kepada

⁴⁶ Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Kedokteran EGC, 2002), hlm. 3.

⁴⁷ Rentno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan kreatif* (Jakarta: Erlangga. 2012), hlm.7.

siswa sejak dini. Serta hal yang sangat penting dalam pendidikan lingkungan adalah pendidikan yang memberikan pengalaman langsung yang bersesuaian dengan lingkungan, hal tersebut dimaksudkan agar dapat terbentuk sebuah nilai, perilaku serta kebiasaan menghargai lingkungan hidup pada siswa.⁴⁸

Tujuan dari pendidikan lingkungan hidup adalah untuk mendorong serta memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam mendapatkan sebuah pengetahuan, ketrampilan serta sikap yang nantinya bisa menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan, memiliki komitmen untuk melindungi dan memperbaiki serta bisa memanfaatkan lingkungan hidup dengan bijaksana, ikut mewujudkan sebuah pola perilaku yang baru dengan bersahabat kepada lingkungan, mengembangkan etika terhadap lingkungan serta memperbaiki kualitas hidup menjadi lebih baik. Adapun sasaran dari lingkungan hidup diantaranya adalah:

- a. Terwujudnya pendidikan lingkungan hidup sehingga bisa menciptakan kepedulian serta komitmen pada masyarakat untuk melindungi, melestarikan, serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup.
- b. Tercakupnya semua elemen dalam masyarakat, baik di dalam pedesaan ataupun perkotaan, baik orang tua ataupun muda, baik laki-laki maupun perempuan, pada semua wilayah yang ada di Indonesia sehingga tujuan pendidikan lingkungan hidup bagi seluruh rakyat Indonesia bisa diwujudkan dengan baik.⁴⁹

⁴⁸ Wahyu Surakusumah, *Konsep Pendidikan Lingkungan di Sekolah: Model Uji Coba Sekolah Berwawasan Lingkungan* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia), hlm. 8.

⁴⁹ Chaeruddin Hasyim, *Program Adiwiyata Sekolah.....*, hlm. 8.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah kerangka konseptual ataupun gambaran pola suatu hubungan yang akan digunakan dalam memecahkan sebuah masalah, dan disusun sesuai analisis teori yang telah ditentukan. Dimana kerangka berpikir berkaitan dengan rumusan masalah yang membahas mengenai integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan. maka dapat disusun suatu kerangka befikir bahwa:

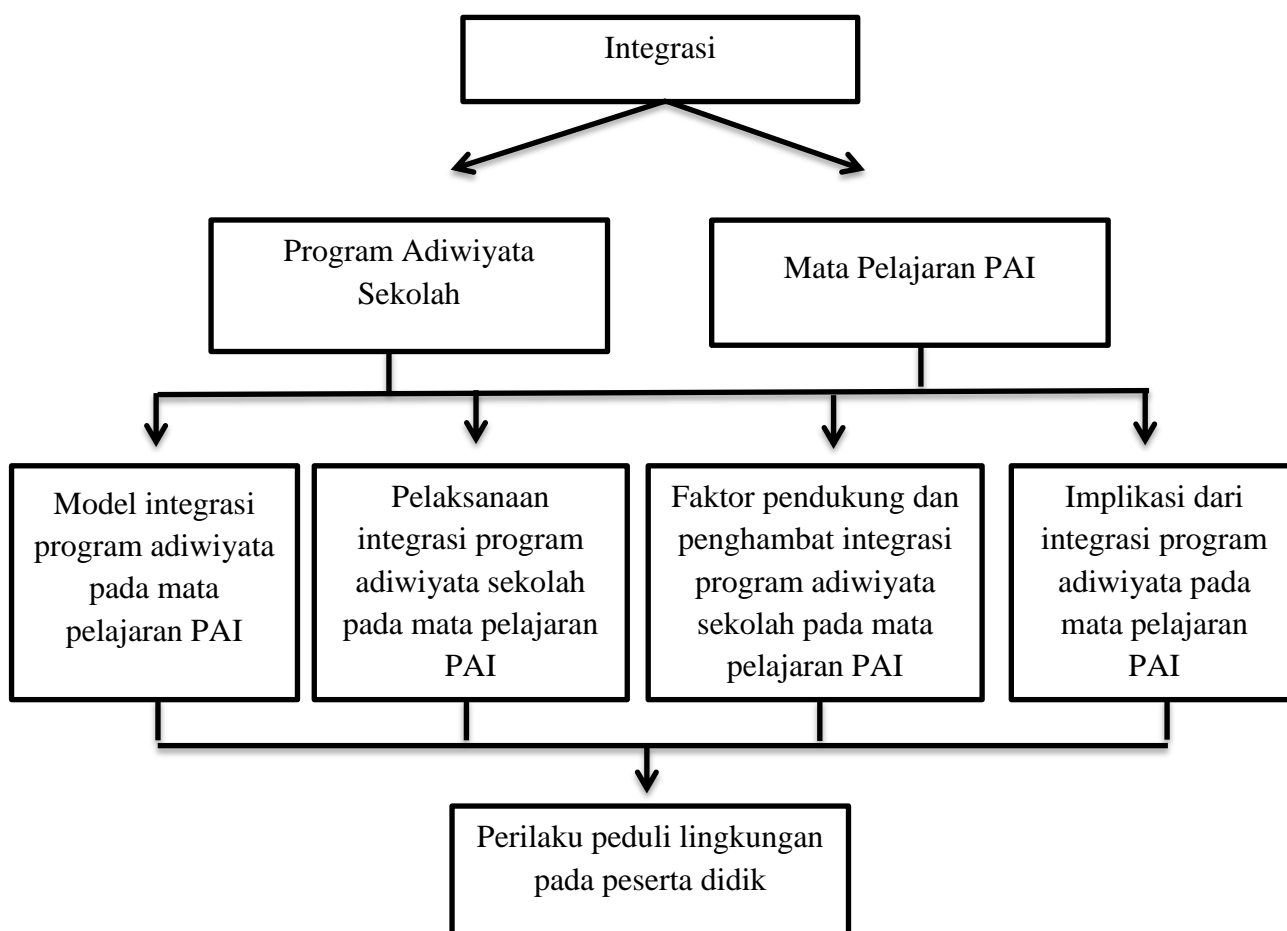
Integrasi adalah usaha memadukan sebuah pembelajaran kedalam satu kesatuan utuh sebagai pembentukan sikap serta perilaku pada peserta didik. Maka, dalam menumbuhkan perilaku peduli lingkungan pada peserta didik perlu dilakukan sebuah pengintegrasian antara program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran salah satunya adalah PAI. Hal tersebut tertuang dalam kesepakatan bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional No.03/MENLH/02/2010 dan No.01/11/KB/2010 yang berisi mengenai panduan pelaksanaan program adiwiyata sekolah dalam mewujudkan sekolah yang peduli serta berbudaya lingkungan hidup.

Dalam pelaksanaan program adiwiyata sekolah, salah satunya dilakukan dengan cara melaksanakan kurikulum yang berbasis lingkungan yaitu tenaga pendidik harus mempunyai kompetensi dalam mengembangkan pembelajaran lingkungan hidup. Hal tersebut berarti bahwa tenaga pendidik PAI perlu mengintegrasikan program adiwiyata sekolah dalam mata pelajaran PAI. Sehingga perlu dilihat dalam prosesnya bagaimana Model integrasi program adiwiyata pada

mata pelajaran PAI dan pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI agar dapat mewujudkan peserta didik yang memiliki perilaku peduli lingkungan. Sebagaimana bisa dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:

Gambar. 1.1

Kerangka berpikir



G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah yang digunakan dalam memperoleh data dengan kegunaan serta tujuan tertentu. Dari hal itu maka ada 4 kata kunci yang perlu kita perhatikan yakni cara ilmiah, data, kegunaan serta tujuan. Lebih lanjut cara ilmiah adalah sebuah kegiatan dalam penelitian yang dilandaskan pada ciri-ciri keilmuan yakni rasional/logis, empiris serta sistematis.⁵⁰ Logis adalah adanya sebuah metode yang dapat dipakai dalam memberikan argumentasi ilmiah, serta kesimpulan yang dibuat secara rasional berdasarkan bukti-bukti yang ada. Empiris berarti metode yang digunakan berdasarkan pada kenyataan atau fakta-fakta yang ada di lapangan serta memakai berbagai cara yang bisa diamati dengan indera manusia sehingga cara-cara itu bisa diketahui oleh orang lain.⁵¹ Sistematis adalah segala proses yang dipakai dalam sebuah penelitian dengan memakai beberapa langkah tertentu dan bersifat logis.⁵²

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai di penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena mengenai berbagai hal yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya adalah motivasi, perilaku, persepsi serta tindakan dan lain sebagainya).⁵³ Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan ataupun tulisan serta perilaku orang-orang yang diamati

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 3.

⁵¹ Jonathan Sarwono, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 16.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm 3.

⁵³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm 24.

mengenai konteks tertentu dan dikaji berdasarkan sudut pandang yang menyeluruh, utuh serta holistik.⁵⁴ Ciri penelitian ini terdapat pada penggunaan penalaran dalam pencarian penjelasan atas kemunculan fenomena.⁵⁵ Penelitian ini dilakukan untuk membangun pengetahuan dengan pemahaman dan penemuan (*meaning and discovery*). Penalaran induktif dan dialektik amat dominan didalam proses penelitian kualitatif.⁵⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat serta kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.⁵⁷ Kasus yang dipelajari dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.

⁵⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 30.

⁵⁵ Siti Kholifah & Wayan Suyadnya, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Berbagai Pengalaman dari Lapangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 13

⁵⁶ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 247.

⁵⁷ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009, hlm.6

3. Sumber Data

Sumber datanya adalah subjek yang memberi informasi tentang data penelitian yang sedang dilakukan.⁵⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu diantaranya adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang berbentuk teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya.⁵⁹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pimpinan sekolah, guru PAI, Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) dan peserta didik SMP Negeri 1 Tirta Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang didapatkan melalui pihak yang lain serta tidak didapatkan secara langsung dari subjek penelitiannya.⁶⁰ Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari berbagai buku dan literature serta dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan mengenai pokok permasalahan yang sedang diteliti.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan data dan berbagai fakta yang ada pada subyek maupun obyek dalam penelitian. Adapun diantara metode yang digunakan dalam mendapatkan data penelitian yang valid adalah:

⁵⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010) hlm. 169.

⁵⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.210.

⁶⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian....*, hlm. 91.

a. Metode Wawancara/Interview

Metode Wawancara/Interview adalah sebuah metode dalam pengumpulan data dengan melakukan sebuah percakapan atau tanya jawab dengan tujuan tertentu. Tanya jawab tersebut dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara yang memberikan pertanyaan serta terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut dan dilakukan dengan sistematis serta runtut dan tetap dilandaskan pada tujuan penelitian.⁶¹

Metode ini dipakai oleh peneliti agar mendapatkan data mengenai integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan melalui pimpinan sekolah, guru PAI, Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) dan peserta didik SMP N 1 Tirto Pekalongan.

b. Metode Observasi

Menurut Creswell observasi merupakan suatu proses dalam penggalan data dengan melakukan pengamatan yang mendetail pada manusia sebagai objek dari observasi serta lingkungannya di kancah riset dan dilakukan secara langsung sendiri oleh peneliti (bukan dilakukan asisten peneliti ataupun orang lain).⁶² Metode ini berfungsi untuk melihat serta mengamati bentuk integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran pai dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 186.

⁶² Umar Sidiq & Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 67.

c. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah sumber data yang dipakai untuk melengkapi penelitian yang berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), serta karya-karya monumental, yang semuanya bertujuan untuk memberikan informasi dalam proses penelitian yang sedang dilakukan.⁶³ Metode dokumentasi dipakai untuk mendapatkan data tentang profil sekolah SMP N 1 Tirto Pekalongan, visi dan misi, tujuan, sarana prasarana sekolah, keadaan guru dan siswa, kurikulum sekolah serta data-data yang berhubungan dengan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.

d. Teknik Validasi Data

1) Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data dengan cara menggabungkan beberapa teknik serta sumber data yang sudah ada. Sehingga, apabila peneliti menggunakan triangulasi dalam mengumpulkan data, maka sesungguhnya peneliti sedang mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas data yakni memeriksa kredibilitas dalam data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data serta berbagai sumber data dalam

⁶³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), hlm. 64.

penelitian.⁶⁴ Triangulasi teknik berarti peneliti memakai teknik dalam pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data melalui sumber yang sama. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁶⁵ Triangulasi sumber, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sama untuk sumber data yang berbeda.

5. Teknik Analisis Data.

Bogdan dan Biklen mendefinisikan analisis data sebagai sebuah proses dalam mencari serta mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan serta berbagai bahan lain yang sudah dikumpulkan secara sistematis. Untuk bahan-bahan lain yang sudah dikumpulkan digunakan untuk menambah pemahaman sendiri tentang bahan-bahan itu, sehingga memungkinkan temuan itu dilaporkan kepada pihak lain.⁶⁶ Adapun teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman dimana data kualitatif dilaksanakan dengan cara interaktif serta berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles dan Huberman analisis dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, ketiga alur itu adalah sebagai berikut:⁶⁷

⁶⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 156.

⁶⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu: 2020), hlm. 155.

⁶⁶ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 146.

⁶⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif &.....*, hlm. 163.

a. Kondensasi data/*Data Condensation*

Pemadatan data mengacu kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan abstraksi atau transformasi data yang muncul dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris lainnya. Dengan memadatkan data membuat data akan lebih kuat. Kondensasi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, mengurutkan fokus, membuang dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.⁶⁸ Peneliti melakukan kondensasi data dengan cara menyeleksi, menfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan hasil penelitian.

b. Penyajian Data/*Data Display*.

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk menarik sebuah kesimpulan serta mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif yang sebelumnya digunakan paling sering adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowcard*, dan sejenisnya.⁶⁹ Peneliti melakukan display data untuk mengerti apa yang terjadi serta membuat rencana kerja selanjutnya atas dasar apa yang sudah dipahami tersebut.

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi.

Simpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat serta mendukung di tahap

⁶⁸ Matius B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (Amerika Serikat: SAGE Publication Inc, 2014), hlm. 12.

⁶⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif &.....*, hlm. 167.

pengumpulan data selanjutnya. Namun jika simpulan yang disajikan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, maka simpulan yang disajikan adalah simpulan yang kredibel.⁷⁰ Simpulan peneliti merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya dan penemuan tersebut berupa gambaran atau deskripsi tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga menjadi jelas berupa hubungan kausal/interaktif serta hipotesis/teori.

H. Sistematika Pembahasan.

Bagian tesis ini memuat beberapa sub bab yang terdiri dari berbagai kajian penelitian yakni pertama pendahuluan selanjutnya isi dan terakhir adalah penutup, dibawah ini adalah redaksi yang telah tersusun.

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah untuk mempertegas fokus penelitian, tujuan dalam penelitian, kegunaan penelitian, penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian, analisis data serta sistematika pembahasan penelitian. Bab ini merupakan pengantar untuk bab-bab berikutnya.

BabwKedua adalah Bab II yakni landasan teori yang berisi tentang integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik, yang meliputi: pengertian integrasi serta model-model integrasi. Kemudian dijelaskan juga tentang pengertian, ruang

⁷⁰ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif &.....*, hlm. 170.

lingkup, tujuan serta berbagai prinsip dalam adiwiyata sekolah dan penjelasan mengenai perilaku peduli lingkungan.

Bab Ketiga, whasil penelitian yang menjelaskan mengenai gambaran umum di SMP N 1 Tirto Pekalongan yakni yang pertama tentang keadaan umum di SMP N 1 Tirto Pekalongan diantaranya ada sejarah, identitas, visi serta misi, data pendidik, data siswa, data TAS (Tenaga Administrasi Sekolah) Serta data mengenai sarana dan prasarana yang mendukung. Kedua adalah pembahasan mengenai model integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan. Ketiga adalah pembahasan mengenai penerapan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.

Bab Keempat adalah analisis penelitian merupakan bab yang menjadi inti tesis yang isinya adalah analisis mengenai adanya integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan. Pada bab ini juga bertujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan mengenai integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.

Bab Kelima merupakan penutup dari tesis yakni bab yang terakhir dari keseluruhan. Dalam penutup pembahasannya mengenai simpulan peniliti serta saran yang diberikan oleh peneliti dari beberapa analisis yang telah dilakukan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan, bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Model integrasi yang digunakan dalam mengintegrasikan program adiwiyata sekolah dengan mata pelajaran PAI di SMP N 1 Tirto adalah menggunakan model terkoneksi/*The Connected Model* dengan tiga kegiatan yakni Integrasi pada proses pembelajaran PAI, Integrasi pada kegiatan peduli lingkungan di sekolah dan integrasi pada kegiatan di luar sekolah.
2. Proses pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan melalui tiga tahap. Ke tiga tahap itu adalah yang pertama perencanaan dimulai dari merancang RPP yang diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan, yang kedua pelaksanaan dalam proses pembelajaran yang diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan, dan yang ketiga adalah evaluasi dengan cara tes dan nontes.
3. Faktor pendukung dalam integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto yakni guru, motivasi peserta didik dan sarana prasarana yang mendukung. Adapun untuk faktor yang menjadi penghambat

dari integrasi program adiwiyata sekolah dengan mata pelajaran PAI di SMP N 1 Tirto adalah minimnya pemahaman warga sekolah mengenai integrasi program adiwiyata sekolah dan kurangnya kesadaran dalam diri peserta didik untuk menjaga lingkungan sekolah dengan baik.

4. Implikasi dari pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan adalah dapat meningkatkan kesadaran pada peserta didik dalam menjaga lingkungan, dapat membentuk kebiasaan perilaku peduli lingkungan pada peserta didik serta dapat membentuk perilaku gemar menjaga lingkungan pada diri peserta didik.

B. Saran

Saran yang bisa peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yaitu:

1. Bagi guru PAI SMP N 1 Tirto Pekalongan, disini perlu adanya semangat dan istiqomah untuk terus melakukan pengintegrasian antara program adiwiyata sekolah dalam proses pembelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik. Guru PAI harus mampu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan dapat menerima materi yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan dengan baik. Serta guru PAI harus terus memberikan tauladan yang baik kepada peserta didik terkait merawat lingkungan di sekolah maupun di luar sekolah dengan baik.

2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan kejenjang yang lebih tinggi predikat sekolah adiwiyata di tingkat Nasional. Serta terus berupaya melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan menjaga lingkungan, agar menjadi sekolah yang ramah lingkungan dan menjadi tempat yang nyaman untuk belajar bagi peserta didik dan bekerja bagi warga sekolah.
3. Bagi peneliti, diharapkan kepada pembaca dan peneliti lain untuk dapat lebih mengembangkan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bahrudin, Mohammad Dendy Fathurahman. 2017. *Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 4 Pandeglang*. jurnal Pendidikan Geografi Bandung, Volume 17, Nomor 1.
- Bastian, Fahmi. 2019. *Pola Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya dalam Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan, tesis Magister Pendidikan Islam*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Darsiharjo. *Pendidikan Berwawasan Lingkungan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Frasandy, Rendi Nugraha. 2017. *Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI Dengan Nilai Agama)*. ELEMENTARY Vol. / 5 No. 2 / Juli-Desember.
- Hajjaj, Wafi Ali. 2002. *Integrasi Kurikulum: Konsep, Model, dan Aplikasi*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*. Malang: Literasi Nusantara.
- Harahap, Rabiah Z. 2015. *Etika Islam dalam Mengelola Lingkungan Hidup*. Jurnal Edutech Vol. 1 No. 1 Maret.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hasanah, Henny Uswatun, Tri Astuti Nur'aini, & Prita Indriawati. 2019. *Integrasi Pendidikan Berbasis Adiwiyata Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan*. Balikpapan: JURNAL Edueco Vol 2 No 2. Universitas Balikpapan.
- Hasyim, Chaeruddin. *Program Adiwiyata Sekolah Peduli dan berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia

<https://radarpekalongan.co.id/143751/2035-80-pekalongan-banjir/>, diakses pada 18 April 2022.

<https://www.kompas.com/sains/read/2021/09/17/173200423/muka-tanah-pekalongan-turun-hingga-20-cm-per-tahun-ini-penyebab-dan?page=all>, diakses pada 18 April 2022.

Irfianti, Mustia Dewi, Siti Khanafiyah & Budi Astuti. 2016. *Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning*. Unnes Physics Education Journal 5 (3).

Istianah. 2015. *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Hadis*. Riwayah Voi.1 No.2 September.

Iswari, Rizky Dewi & Suyud W. Utomo. 2017. *Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong)*. jurnal Ilmu Lingkungan Volume 15.

Jaya, Winda Lestari. 2020. *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan (Studi Multi Kasus di UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar)*. Tesis Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Kholifah, Siti & Wayan Suyadnya. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Berbagi Pengalaman dari Lapangan*. Depok: Rajawali Pers.

Landriany, Ellen. 2014. *Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Kota Malang*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 2, Nomor 1, Januari.

Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan kreatif*. Jakarta: Erlangga.

Martini. 2011. *Pembelajaran Standar Proses Berkarakter: Matematika SMP Kelas 7,8 dan 9 Berdasarkan KTSP (Buku Pengayaan): Memvisualisasikan Setiap Konsep dengan Alat Peraga*. Jakarta: Prenada Media Group.

Miles, Matius B., A. Michael Huberman, dan Johny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika Serikat: SAGE Publication Inc.

- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, Rif'ah. 2020. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Komparasi Di SMP Negeri 6 Dan SMP Negeri 9 Salatiga Tahun 2020)*, Tesis Magister Pendidikan. Salatiga: IAIN Salaiga.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Muspiroh, Novianti. 2013. *Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Kebijakan Pendidikan Volume. Xxviii Nomor. 3 2013/1435.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Purwanti, Dwi. 2017. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya*. DWIJA CENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik 1 (2) 2017.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. *Penelitian Kualitatif*. EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni.
- Rahmawati, Ira & I Made Suwanda. 2015. *Upaya Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Melalui Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 28 Surabaya*. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 01 Nomor 03.
- Resmini, Novi. *Model-Model Pembelajaran Terpadu*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rofiah, Siti. 2021. *Integrasi Kurikulum Berbasis Sains dan Nilai-Nilai Keislaman*. NEM.
- Saleh, Adnan Achiruddin. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makasar: Penerbit Aksara Timur.
- Salim & Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiha. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sidiq, Umar & Moh Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri. 2022. *Integrasi Program Adiwiyata Dengan Dimensi Manajerial Sekolah Di SMPN 1 Lembeyan Magetan*, Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Surakusumah, Wahyu. *Konsep Pendidikan Lingkungan di Sekolah: Model Uji Coba Sekolah Berwawasan Lingkungan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonsia.
- Tim Adiwiyata Tingkat Nasional. *Panduan Adiwiyata "Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan"*. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Timotius, Kris H. 2018. *Otak dan Perilaku*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Wahyuni, Akhtim. 2020. *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Sains Sebuah Upaya Rekonstruksi Dalam Dunia Pendidikan*. Halaqa: Islamic Education Journal Volume. 4 Issue. 2, Desember.
- Yahya, M. Slamet. 2019. *Integrasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran di SDIT Imam Syafi'i Petahanan Kebumen*. *Insania*, Vol. 24, No. 2, Juli-Desember.
- Zulfhadli, Mhd. 2021. *Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Pada Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu)*, Tesis Magister Pendidikan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Zulkarnain, Husni, M. Nurul Humaidi & Moh. Nur Hakim. 2021. *Integrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendidikan lingkungan hidup pada program adiwiyata SD Plus Al-Kautsar Malang*. *Al-Tadzkiyyah jurnal pendidikan Islam* Vol. 12 No. 2.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP N 1 TIRTO

Jl. Raya Pacar 184 Tirto ☎(0285)429497 Pekalongan ✉51151
Alamat email : smp1tirto@yahoo.co.id

SURAT - KETERANGAN

NOMOR : 421.3 / 033 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lina Susyanti
NIM : 5221024
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Tirto dalam rangka penyusunan Tesis dengan Judul *“INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA SEKOLAH PADA MATA PELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK DI SMP N 1 TIRTO PEKALONGAN”*

Dimulai sejak tanggal 25 Apri 2022 s.d 8 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tirto, 25 Maret 2023
Kepala Sekolah



Drs. Sukanto

NIP.19650721 199512 1 002

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini dilakukan dalam rangka untuk penelitian :

“Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan ”

Pedoman ini digunakan agar proses wawancara bisa berjalan lancar dan terstruktur. Proses wawancara dengan mengadakan pertemuan secara langsung dengan informan yang terkait secara langsung. Dalam rangka mendapatkan keterangan mengenai “Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan”. Dengan ketentuan pernyataan akan dikembangkan sesuai jawaban informan.

A. Data Diri Informan

Peneliti :

Informan :

Status :

Tanggal :

Sumber :

B. Pertanyaan

- a. Wawancara kepala sekolah dan guru SMP N 01 Tirto Pekalongan
 1. Apa yang anda ketahui mengenai Program Adiwiyata Sekolah?
 2. Kapan program adiwiyata ini mulai dilaksanakan?
 3. Apa saja program adiwiyata sekolah yang telah dilaksanakan?
 4. Bagaimana pendapat anda tentang integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI?
 5. Bagaimana cara mengintegrasikan program adiwiyata sekolah dengan mata pelajaran PAI?
 6. Bagaimana proses pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI?
 7. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengintegrasikan program adiwiyata sekolah dengan mata pelajaran PAI?
 8. Apa tujuan dari integrasi program adiwiyata pada mata pelajaran PAI?
 9. Apa implikasi dari pengintegrasian program adiwiyata sekolah dengan mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan pada peserta didik ?

b. Wawancara peserta didik SMP N 01 Tirto Pekalongan

1. Apa yang kamu ketahui tentang program adiwiyata sekolah?
2. Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah?
3. Apakah guru PAI selalu menghubungkan program adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI?
4. Bagaimana proses pelaksanaan dari penggabungan antara program adiwiyata pada proses pembelajaran PAI?
5. Bagaimana guru PAI mendorong/memotivasi para siswa untuk selalu menjaga lingkungan?
6. Apakah kamu selalu piket atau membersihkan lingkungan sekolah?
7. Apa saja yang sudah kamu lakukan terkait peduli lingkungan ketika di luar sekolah?
8. Apa yang kamu rasakan setelah pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI?
9. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI ini?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan, meliputi :

A. Tujuan

Bertujuan untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.

B. Aspek yang akan diamati

1. Alamat / Lokasi SMP N 01 Tirto Pekalongan
2. Lingkungan fisik SMP N 01 Tirto Pekalongan
3. Pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan
4. Sarana dan prasarana penunjang dalam pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI
5. Perilaku terkait peduli lingkungan peserta didik ketika di sekolah
6. Warga sekolah ikut berpartisipasi dalam integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI
7. Guru mengintegrasikan program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi merupakan penguat hasil penelitian, dan dalam hal ini mencantumkan :

1. Arsip sejarah berdiri, profil, visi-misi, pendidik, tenaga pendidik, siswa di SMP N 01 Tirto Pekalongan
2. Arsip data/ dokumen sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan penumbuhan budi pekerti siswa melalui gerakan literasi sekolah di SMP N 01 Tirto Pekalongan
3. Foto-foto aktifitas siswa berkaitan dengan pelaksanaan penumbuhan budi pekerti siswa melalui gerakan literasi sekolah di SMP N 01 Tirto

TRANSKIP WAWANCARA 1

Peneliti : Lina Susyanti
Informan : Drs. Sukamto
Jabatan : Kepala SMP N 1 Tirto Pekalongan
Tempat penelitian : SMP N 1 Tirto Pekalongan
Hari / Tanggal : Senin / 6 Maret 2023
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Sumber	Keterangan
1	P	Apa yang anda ketahui mengenai Program Adiwiyata Sekolah?
	S	Program adiwiyata sekolah merupakan sebuah program untuk menjadikan warga sekolah memiliki tanggung jawab terhadap pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola yang baik sebagai bekal dalam kehidupan. Ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh SMP N 1 Tirto ini diantaranya adalah kantin tanpa plastik, adanya bank sampah, green house, hutan sekolah, penampungan air hujan, hydroponik, kegiatan sabtu bersih, siswa wajib membawa tumbler, serta kurikulum yang berbasis lingkungan yakni terintegrasi dalam semua maple salah satunya adalah PAI
2	P	Kapan program adiwiyata ini mulai dilaksanakan?
	S	Program adiwiyata di SMP N 1 Tirto dimulai di Tahun 2018 dan mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata tingkat kabupaten kemudian pada Desember 2019 lanjut ke tingkat provinsi kemudian dilanjutkan pada Tahun 2021 maju ke tingkat Nasional akan tetapi masih perlu ada perbaikan.
3	P	Apa saja program adiwiyata sekolah yang telah dilaksanakan?
	S	Kantin tanpa plastik, siswa membawa tumbler, kegiatan sabtu bersih, adanya tempat penampung air hujan, adanya hydroponik, apotek hidup, serta program adiwiyata sekolah ini terintegrasi dengan semua mata pelajaran yang ada dan salah satunya adalah PAI
4	P	Bagaimana pendapat anda tentang integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI?
	S	Jadi integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI ini memasukan muatan program adiwiyata sekolah atau pendidikan lingkungan hidup kedalam mata pelajaran PAI, hal ini juga sesuai dengan ajaran Islam, bahwa kita sebagai seorang muslim harus selalu menjaga lingkungan, karena kebersihan juga

		sebagian dari iman
5	P	Bagaimana cara mengintegrasikan program adiwiyata sekolah dengan mata pelajaran PAI?
	S	Adapun caranya adalah terintegrasi dengan pembelajaran PAI dengan mengaitkan materi yang dibahas dengan pendidikan lingkungan, kemudian terintegrasi pada kegiatan di sekolah dan di luar sekolah yang berkaitan dengan peduli lingkungan.
6	P	Bagaimana proses pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI?
	S	Tentu prosesnya harus diawali dengan perencanaan terlebih dahulu, seperti biasa bapak ibu guru ketika mau mengajar ya membuat RPP yang terintegrasi dengan program adiwiyata sekolah, kemudian pelaksanaannya yakni pembelajaran yang terintegrasi dengan program adiwiyata sekolah, dan terakhir harus ada evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa.
7	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengintegrasikan program adiwiyata sekolah dengan mata pelajaran PAI?
	S	Faktor pendukung ya guru, yang selalu memberikan pembiasaan dan contoh kepada siswa, kemudian siswa itu sendiri yang sellau menerima dengan apa yang disampaikan kemudian sarana prasarana yang ada disini juga cukup memadai untuk menunjang terlaksananya integrasi program adiwiyata pada mata pelajaran PAI diantaranya adanya mushola yang dapat digunakan untuk kegiatan praktik keagamaan dan lahan hijau yang luas, rindang, bersih, nyaman menjadikan lingkungan yang ramah lingkungan sehingga peserta didik bisa nyaman dalam belajar sehingga ini sangat membantu sekali dalam program adiwiyata sekolah ini
8	P	Apa tujuan dari integrasi program adiwiyata pada mata pelajaran PAI?
	S	Tujuannya tentu untuk menjadikan peserta didik khususnya dan warga sekolah dapat merawat, menjaga dan peduli terhadap lingkungannya
9	P	Apa implikasi dari pengintegrasian program adiwiyata sekolah dengana mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan pada peserta didik ?
	S	Dari kegiatan ini peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah, lebih senang dengan budaya bersih dan asri hal ini terlihat ketika kegiatan sabtu bersih peserta didik sangat antusias untuk mengikutinya, peserta didik terlihat selalu merawat taman yang ada di depan ruang kelasnya, peserta didik selalu melakukan piket di awal dan akhir pembelajaran secara bergantian setiap harinya

TRANSKIP WAWANCARA 2

Peneliti : Lina Susyanti
Informan : Moh. Zamroni, S.Ag
Jabatan : Guru PAI SMP N 1 Tirto Pekalongan
Tempat penelitian : SMP N 1 Tirto Pekalongan
Hari / Tanggal : Jum'at / 3 Maret 2023
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Sumber	Keterangan
1	P	Apa yang anda ketahui mengenai Program Adiwiyata Sekolah?
	S	Program adiwiyata sekolah adalah sebuah program dari kementerian lingkungan hidup yang bekerjasama dengan kementerian pendidikan, yang tujuannya untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
2	P	Kapan program adiwiyata ini mulai dilaksanakan?
	S	Program adiwiyata di SMP N 1 Tirto dimulai di Tahun 2018 dan mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata tingkat kabupaten kemudian pada Desember 2019 lanjut ke tingkat propinsi kemudian dilanjutkan pada Tahun 2021 maju ke tingkat Nasional
3	P	Apa saja program adiwiyata sekolah yang telah dilaksanakan?
	S	Program yang sudah dijalankan ada kegiatan sabtu bersih, pembiasaan anak membawa tumbler dan piring untuk mengurangi sampah plastik, kantin tanpa plastik, adanya taman sekolah, adanya hydroponik, ada tempat-tempat untuk penampungan air hujan, ada bank sampah, dan program ini juga terintegrasi dalam semua mata pelajaran,
4	P	Bagaimana pendapat anda tentang integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI?
	S	Proses memasukan muatan pendidikan lingkungan kedalam materi PAI pada saat proses pembelajaran, jelas ini sangat baik apalgi dalam Islam juga sangat mengharuskan umatnya untuk menjaga kebersihan dan berperilaku dengan baik kepada lingkungannya dengan cara merawatnya.
5	P	Bagaimana cara mengintegrasikan program adiwiyata sekolah dengan mata pelajaran PAI?

	S	Saya selalu mencoba mengkaitkan antara materi yang sedang saya bahas dengan pendidikan lingkungan hidup agar peserta didik mengerti bagaimana agama mengatur cara berperilaku baik terhadap alam semesta ini, dan langsung saya praktikan dalam pembelajaran agar nantinya peserta didik dapat terbiasa dan diterapkan dalam kehidupannya. Selain mengintegrasikannya pada proses pembelajaran, saya selalu aktif dalam kegiatan sekolah yang kaitannya dengan peduli lingkungan, agar ini bisa dicontoh oleh peserta didik karena guru harus memberikan tauladan yang baik bagi peserta didik, selain itu saya juga mengajak sebagian siswa untuk ikut dalam kegiatan diluar sekolah terkait peduli lingkungan.
6	P	Bagaimana proses pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI?
	S	Dalam proses pelaksanaannya sebelum kita mengajar dengan terintegrasi pada pendidikan lingkungan hidup, yang terpenting adalah pembuatan RPP yang diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup. Karena dengan RPP tersebut kita bisa terarah dalam mengembangkan proses pembelajaran, serta kita sudah mempersiapkan metode yang akan kita pakai nanti ketika mengajar, jadi tidak kelabakan dan tujuan pembelajaran yang kita inginkan dapat tercapai dengan mudah. Setelah RPP dibuat lalu selanjutnya ada pelaksanaan yakni pembelajarannya diintegrasikan dengan program adiwiyata sekolah atau peduli lingkungan sesuai dengan materi hari itu. Terakhir dari proses pelaksanaannya adalah dilakukanya evaluasi, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak. Adapun evaluasi yang dilakukan saya sebagai guru PAI adalah melakukan tes tulis yang dilakukan pada saat materi itu selesai, dan soalnya saya hubungkan juga dengan peduli lingkungan. selain tes tulis saya melakukan pengamatan kepada perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran ataupun diluar pembelajaran
7	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengintegrasikan program adiwiyata sekolah dengan mata pelajaran PAI?
	S	Faktor pendukungnya adalah guru yang memberikan materi dengan dihubungkan pada perilaku peduli lingkungan, sehingga tidak hanya materi saja yang mereka dapatkan melainkan ada perilaku yang tertanam, adanya sarana prasarana yang cukup memadai di sekolah ini. Kemudian yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan integrasi program adiwiyata pada mata pelajaran PAI adalah kurang kompaknya warga sekolah untuk konsisten dalam ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah mengenai peduli lingkungan, serta minimnya kesadaran pada diri siswa itu sendiri

8	P	Apa tujuan dari integrasi program adiwiyata pada mata pelajaran PAI?
	S	Tujuannya jelas untuk membentuk perilaku peduli lingkungan kepada peserta didik.
9	P	Apa implikasi dari pengintegrasian program adiwiyata sekolah dengan mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan pada peserta didik ?
	S	Implikasinya adalah peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab terhadap perilaku peduli lingkungan, mereka juga akhirnya terbiasa untuk melakukan perilaku peduli lingkungan dimanapun berada.

TRANSKIP WAWANCARA 3

Peneliti : Lina Susyanti
Informan : Rohman S.Ag., M.Pd
Jabatan : Guru PAI SMP N 1 Tirto Pekalongan
Tempat penelitian : SMP N 1 Tirto Pekalongan
Hari / Tanggal : Jum'at / 3 Maret 2023
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Sumber	Keterangan
1	P	Apa yang anda ketahui mengenai Program Adiwiyata Sekolah?
	S	Program adiwiyata sekolah adalah sebuah program yang dilaksanakan disekolah terkait kegiatan-kegiatan peduli lingkungan agar seluruh warga sekolah dapat menjaga lingkungannya dengan baik.
2	P	Kapan program adiwiyata ini mulai dilaksanakan?
	S	Program adiwiyata di SMP N 1 Tirto dimulai di Tahun 2018 dan mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata tingkat kabupaten kemudian pada Desember 2019 lanjut ke tingkat provinsi kemudian dilanjutkan pada Tahun 2021 maju ke tingkat Nasional
3	P	Apa saja program adiwiyata sekolah yang telah dilaksanakan?
	S	Program yang sudah dilakukan adalah adanya kegiatan sabtu bersih, kantin tanpa plastik, adanya hydroponik, tanaman apotik hidup, bank sampah, budidaya ikan lele, adanya hutan sekolah serta program ini terintegrasi dengan semua mata pelajaran yang ada.
4	P	Bagaimana pendapat anda tentang integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI?
	S	Integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI merupakan sebuah cara yang dilakukan dalam memadukan sikap peduli lingkungan dalam suatu konsep Islam, karena Islam sangat memperhatikan sekali terkait kebersihan sehingga antara program adiwiyata sekolah dan mata pelajaran PAI tidak dapat dipisahkan dan itu harus tetap dihubungkan
5	P	Bagaimana cara mengintegrasikan program adiwiyata sekolah dengan mata pelajaran PAI?
	S	Yang pertama adalah menghubungkannya dengan proses

		pembelajaran dengan mengaitkan materi yang sedang dibahas dengan perilaku peduli lingkungan, bapak selalu ikut dalam kegiatan sabtu bersih, selalu memberikan contoh untuk membuang sampah pada tempatnya, mematikan lampu setelah pembelajaran, mematikan kran setelah digunakan, selalu mengingatkan peserta didik untuk membawa tumbler dan ikut aktif bersama menanam pohon dilingkungan sekolah, serta mengajak siswa untuk kegiatan di luar sekolah yang berkaitan dengan peduli lingkungan
6	P	Bagaimana proses pelaksanaan integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI?
	S	Dalam pelaksanaanya pertama yang harus kita lakukan adalah membuat RPP yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan dulu nduk, agar kita bisa mempersiapkan berbagai metode yang menunjang dan tujuan pembelajarn pun dapat tersampaikan dengan baik. Setelah adanya perencanaan yakni dalam bentuk RPP selanjutnya adalah pelaksanaan dari perencanaan tersebut yakni dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran, dengan terintegrasi dalam kegiatan dalam sekolah maupun diluar sekolah, dan yang terakhir adalah evaluasi untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaranya dapat tersampaikan kepada peserta didik atau tidak.
7	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengintegrasikan program adiwiyata sekolah dengan mata pelajaran PAI?
	S	Faktor pendukung yang terpenting adalah guru yang selalu memberikan pengajaran, pembiasaan serta tauladan kepada anak-anak, kemudian siswa nya iru sendiri mau berubah dan diarahkan, adanya sarana dan prasana penunjang yaitu Musholla yang sering digunakan untuk praktik dalam pembelajaran PAI serta lahan yang luas disini dimanfaatkan untuk menanam tanaman apotik hidup, adanya tempat penampungan air hujan, membudidayakan ikan lele, adanya bank sampah serta adanya hutan sekolah. Faktor penghambatnya tidak semua warga sekolah paham akan konsep integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan pada peserta didik, sehingga saya selaku guru PAI juga merasa kesulitan ketika mau berkoordinasi terkait pelaksanaan kegiatan tersebut.
8	P	Apa tujuan dari integrasi program adiwiyata pada mata pelajaran PAI?
	S	Tujuanya adalah untuk membentuk perilaku peduli lingkungan pada peserta didik
9	P	Apa implikasi dari pengintegrasian program adiwiyata sekolah dengana mata pelajaran PAI dalam membentuk perilaku peduli lingkungan pada peserta didik ?

	S	Implikasi dari kegiatan ini tentunya menjadikan peserta didik gemar melakukan perilaku peduli lingkungan misalkan contoh tanpa bapak surug anak-anak sudah dengan sendirinya piket membersihkan kelas di awal dan akhir pembelajaran, kemudian mereka sekarang sudah sadar membuang sampah pada tempatnya, serta mereka tidak menggunakan air untuk hal-hal yang tidak diperlukan.
--	---	--

TRANSKIP WAWANCARA 4

Peneliti : Lina Susyanti
Informan : M. Dafi Arkaan
Jabatan : Siswa Kelas VII SMP N 1 Tirto Pekalongan
Tempat penelitian : SMP N 1 Tirto Pekalongan
Hari / Tanggal : Sabtu / 4 Maret 2023
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Sumber	Keterangan
1	P	Apa yang kamu ketahui tentang program adiwiyata sekolah?
	S	Program adiwiyata sekolah adalah kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dengan tujuan agar kita bisa peduli terhadap lingkungan
2	P	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah?
	S	Banyak kegiatan disini contohnya kita harus bawa tumbler dan piring untuk mengurangi sampah plastik, adanya kegiatan sabtu bersih, banyak tanaman disini, kita juga diajak untuk menanamnya, mengolah limbah plastik menjadi barang bermanfaat, serta biasanya dalam pembelajaran guru selalu mengingatkan kita.
3	P	Apakah guru PAI selalu menghubungkan program adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI?
	S	Iya
4	P	Bagaimana proses pelaksanaan dari penggabungan antara program adiwiyata pada proses pembelajaran PAI?
	S	Pak guru selalu mengingatkan kita untuk selalu menjaga kebersihan kelas, tidak membuang sampah sembarangan, menggunakan air secukupnya, bahkan ketika praktik wudhu pun pak guru mempraktikan agar bekas air wudhu ditampung dalam ember dan airnya bisa digunakan lagi untuk menyirami tanaman, jadi bisa bermanfaat, guru juga memberikan contoh yang baik dengan ikut dalam kegiatan sabtu bersih.
5	P	Bagaimana guru PAI mendorong/memotivasi para siswa untuk selalu menjaga lingkungan?
	S	Guru PAI selalu mengingatkan kita, biasanya menghubungkan materi dengan perilaku peduli lingkungan jadi kita bisa paham serta guru memberikan contoh kepada kita dalam menerapkan perilaku peduli lingkungan.

6	P	Apakah kamu selalu piket atau membersihkan lingkungan sekolah?
	S	Ya
7	P	Apa saja yang sudah kamu lakukan terkait peduli lingkungan ketika di luar sekolah?
	S	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya dimanapun berada, saya ikut berpartisipasi dalam kerja bakti di lingkungan saya.
8	P	Apa yang kamu rasakan setelah pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI?
	S	Saya selalu membuang sampah ke tempatnya bu, saya juga piket terus di sekolahan, mematikan lampu ketika selesai digunakan, saya membantu bapak ibu guru menghapus di papan tulis, menegur teman ketika membuang sampah sembarangan bu
9	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI ini?
	S	Faktor pendukung dari dalam diri kita bu harus mau berubah menjadi lebih baik serta adanya guru yang selalu memberikan contoh yang baik kepada kita terkait perilaku peduli lingkungan

TRANSKIP WAWANCARA 5

Peneliti : Lina Susyanti
Informan : Frisca
Jabatan : Siswa Kelas VII SMP N 1 Tirto Pekalongan
Tempat penelitian : SMP N 1 Tirto Pekalongan
Hari / Tanggal : Sabtu / 4 Maret 2023
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Sumber	Keterangan
1	P	Apa yang kamu ketahui tentang program adiwiyata sekolah?
	S	Program adiwiyata sekolah merupakan sebuah program untuk kita selalu menjaga lingkungan dengan cara adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah terkait peduli lingkungan
2	P	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah?
	S	Pelaksanaanya banyak kegiatan yang dilakukan contohnya kita diwajibkan membawa tumbler dan piring, kantin yang tanpa plastik, adanya hutan dan taman sekolah adanya kegiatan sabtu bersih dan bapak ibu guru selalu menghubungkanya dengan proses pembelajaran
3	P	Apakah guru PAI selalu menghubungkan progam adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI?
	S	Ya
4	P	Bagaimana proses pelaksanaan dari penggabungan antara program adiwiyata pada proses pembelajaran PAI?
	S	Pak guru menghubungkanya disesuaikan dengan materi yang diajarkanya misalkan pas praktik wudhu itu sisanya air lebih baik ditampung dan digunakan ke hal yang bermanfaat, terus guru selalu memberikan tauladan dengan ikut juga dalam kegiatan sabtu bersih
5	P	Bagaimana guru PAI mendorong/memotivasi para siswa untuk selalu menjaga lingkungan?
	S	Pak guru mengingatkan, melakukan pembiasaan serta memberikan tauladan yang baik kepada kita terkait perilaku peduli lingkungan
6	P	Apakah kamu selalu piket atau membersihkan lingkungan sekolah?
	S	Ya bu saya selalu piket di kelas sebelum dan sesudah

		pembelajaran selesai
7	P	Apa saja yang sudah kamu lakukan terkait peduli lingkungan ketika di luar sekolah?
	S	Saya ikut dalam kegiatan kerja bakti di rumah, saya selalu menyapu rumah membuang sampah pada tempatnya dan merawat tanaman bu
8	P	Apa yang kamu rasakan setelah pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI?
	S	Kegiatan ini membuat saya harus selalu menjaga lingkungan, jadi sekarang saya dirumah ataupun disekolah pasti nyapu bu, merawat tanaman juga, membuang sampah di tempatnya dan saya juga membersihkan selokan bu ketika di rumah
9	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI ini?
	S	Faktor terpenting si dari dalam diri dulu bu, saya senang sekali ketika ikut terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan apalagi ketika guru PAI mengaitkan materi yang dibahas dengan peduli lingkungan itu akan membiasakan diri kita selalu peduli pada lingkungan dimanapun kita berada. Faktor penghambatnya kadang ada siswa yang belum sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.

TRANSKIP WAWANCARA 6

Peneliti : Lina Susyanti
Informan : Puji Hastuti
Jabatan : Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tirto Pekalongan
Tempat penelitian : SMP N 1 Tirto Pekalongan
Hari / Tanggal : Selasa / 7 Maret 2023
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Sumber	Keterangan
1	P	Apa yang kamu ketahui tentang program adiwiyata sekolah?
	S	Program yang bertujuan untuk membuat siswa peduli terhadap lingkungan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan
2	P	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah?
	S	Pelaksanaan adiwiyata disekolah peserta didik wajib membawa tumbler dan piring untuk mengurangi sampah plastik, mengolah limbah plastik menjadi barang yang bermanfaat, ada tepat penampungan air hujan, ada kegiatan sabtu bersih, serta digabungkan dalam pembelajaran.
3	P	Apakah guru PAI selalu menghubungkan program adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI?
	S	Iya, guru mengaitkan sesuai dengan materi yang dibahas
4	P	Bagaimana proses pelaksanaan dari penggabungan antara program adiwiyata pada proses pembelajaran PAI?
	S	Guru PAI juga memberi contoh yang baik kaya membuang sampah ditempat sampah dan menegur peserta didik yang ketahuan buang sembarangan terus biasanya bareng-bareng ikut bersih-bersih lingkungan di sabtu bersih dan menanam pohon dilingkungan sekolah, jadi guru tidak hanya menyuruh sih tapi langsung memberikan contoh jadi peserta didik pada melakukannya juga
5	P	Bagaimana guru PAI mendorong/memotivasi para siswa untuk selalu menjaga lingkungan?
	S	Guru PAI selalu memberikan tauladan mengenai perilaku peduli lingkungan kepada peserta didik
6	P	Apakah kamu selalu piket atau membersihkan lingkungan sekolah?
	S	Iya bu, saya piket di awal dan akhir pembelajaran

7	P	Apa saja yang sudah kamu lakukan terkait peduli lingkungan ketika di luar sekolah?
	S	Saya mengikuti kerja bakti di lingkungan rumah, saya merahat tanaman buah-buahan, saya selalu menyapu, dan pernah mengikuti kegiatan menanam mangrove bersama guru di Mulyorejo
8	P	Apa yang kamu rasakan setelah pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI?
	S	Dengan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh pak guru ketika dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran bu sekarang saya sudah mengerti pentingnya menjaga lingkungan, makanya saya selalu membawa tumbler dan piring untuk jajan dikantin ini untuk mengurangi sampah plastik, lalu aku selalu piket bu tanpa disuruh, membuang sampah di tempatnya, aku ketika dirumah pun selalu membantu ibu nyabu, merawat tanaman juga bu, dirumah saya ada kelengkeng, manga, jambu dan tanaman-tanaman lain yang saya rawat
9	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI ini?
	S	Dengan adanya penggabungan program adiwiyata ini dalam pembelajaran menjadikan aku tambah semangat lagi bu, karena guru selalu memberitahu kita pentingnya menjaga lingkungan, sehingga pembiasaan-pembiasaan disekolah dapat saya terapkan ketika dirumah, contohnya sekarang aku gemar merawat tumbuhan bu, terus guru juga menjadi faktor penting karena semua peserta didik mengikuti apa yang dicontohkan, kalau faktor penghambatnya ada peserta didik yang belum faham mengenai pentingnya menjaga lingkungan, dan kadang ada acara sekolah yang snacnya dibungkus plastik.

TRANSKIP WAWANCARA 7

Peneliti : Lina Susyanti
Informan : Raihan Azhar
Jabatan : Siswa Kelas VII SMP N 1 Tirto Pekalongan
Tempat penelitian : SMP N 1 Tirto Pekalongan
Hari / Tanggal : Selasa / 7 Maret 2023
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Sumber	Keterangan
1	P	Apa yang kamu ketahui tentang program adiwiyata sekolah?
	S	Program adiwiyata itu serangkaian kegiatan untuk menjadikan siswa peduli terhadap lingkungannya
2	P	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah?
	S	Saya disuruh membawa tumbler dan piring untuk mengurangi sampah plastik, pengolahan limbah plastic diubah menjadi barang yang lebih bermanfaat, ada penampungan air hujan, ada kegiatan sabtu bersih, serta guru selalu memasukan program adiwiyata pada proses pembelajaran.
3	P	Apakah guru PAI selalu menghubungkan progam adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI?
	S	Iya dengan mengitkannya sesuai dengan materi
4	P	Bagaimana proses pelaksanaan dari penggabungan antara program adiwiyata pada proses pembelajaran PAI?
	S	pak guru biasanya menghubungkan peduli lingkungan dengan materi yang sedang dibahas, selain itu juga sering memberikan contoh dengan ikut dalam kegiatan-kegiatan kebersihan lingkungan di sekolah, dan ikut juga dalam kegiatan peduli lingkungan di luar sekolah. Jadi para siswa senang karena langsung praktik dalam peduli lingkungan
5	P	Bagaimana guru PAI mendorong/memotivasi para siswa untuk selalu menjaga lingkungan?
	S	Guru selalu mengingatkan dan memberi contoh yang baik kepada peserta didik
6	P	Apakah kamu selalu piket atau membersihkan lingkungan sekolah?
	S	Iya bu
7	P	Apa saja yang sudah kamu lakukan terkait peduli lingkungan

		ketika di luar sekolah?
	S	Kalau dirumah saya ikut kebersihan lingkungan, kemudian saya juga mengikuti bersama guru PAI dan siswa yang lain menanam mangrove di Desa Mulyorejo dan menanam pohon tabebuaya di Dadirejo bu
8	P	Apa yang kamu rasakan setelah pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI?
	S	Setelah saya mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai pendidikan lingkungan yang digabungkan dalam pembelajaran PAI di sekolah, menjadikan saya tahu bagaimana seharusnya saya menggunakan serta memanfaatkan lingkungan dengan bijak sesuai perintah agama dan sekarang saya tanpa disuruh untuk piket sudah melaksanakan sendiri bu
9	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI ini?
	S	Faktor pendukungnya guru yang selalu memberi contoh, lalu diri kita sendiri dan adanya alat-alat yang memadai sedangkan faktor penghambatnya adalah ada siswa yang kurang sadar aja bu untuk menjaga lingkungan.

TRANSKIP WAWANCARA 8

Peneliti : Lina Susyanti
Informan : Gita Citra Cinta
Jabatan : Siswa Kelas IX SMP N 1 Tirto Pekalongan
Tempat penelitian : SMP N 1 Tirto Pekalongan
Hari / Tanggal : Rabu / 8 Maret 2023
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Sumber	Keterangan
1	P	Apa yang kamu ketahui tentang program adiwiyata sekolah?
	S	salah satu program dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup
2	P	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah?
	S	Pelaksanaanya siswa disuruh membawa tumbler dan piring, kantin tanpa plastik, kegiatan sabtu bersih, taman kelas, hutan sekolah, hydroponik, apotik hidup dan dihubungkan dalam proses pembelajaran
3	P	Apakah guru PAI selalu menghubungkan progam adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI?
	S	Iya bu dihubungkan dengan materi yang sedang dibahas saja
4	P	Bagaimana proses pelaksanaan dari penggabungan antara program adiwiyata pada proses pembelajaran PAI?
	S	Guru memasukan program adiwiyata pada materi bu, guru PAI dan siswa juga aktif dalam kegiatan peduli lingkungan, waktu itu saya juga ikut bersama guru PAI ada wakil kesiswaan juga menanam mangrove di Desa Mulyorejo Tirto dan menanam pohon tabebuya di Desa Dadirejo Tirto, pohon tabebuyanya dari sekolah
5	P	Bagaimana guru PAI mendorong/memotivasi para siswa untuk selalu menjaga lingkungan?
	S	Guru selalu memberikan contoh kepada kita tentang pentingnya menjaga lingkungan, karena lingkungan yang bersih sebagian dari iman
6	P	Apakah kamu selalu piket atau membersihkan lingkungan sekolah?
	S	Iya saya selalu melaksanakan tanggung jawab tersebut, karena

		lingkungan yg bersih membuat saya nyaman dalam belajar
7	P	Apa saja yang sudah kamu lakukan terkait peduli lingkungan ketika di luar sekolah?
	S	Ikut aktif dalam kebersihan lingkungan di rumah ketika kerja bakti dan waktu itu saya juga ikut bersama guru PAI ada wakil kesiswaan juga menanam mangrove di Desa Mulyorejo Tirto dan menanam pohon tabebuya di Desa Dadirejo Tirto, pohon tabebuyanya dari sekolah
8	P	Apa yang kamu rasakan setelah pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI?
	S	Saya merasa senang dan termotivasi, karena dengan adanya program tersebut membuat saya menjadi peduli terhadap lingkungan dan menyadarkan bahwa lingkungan sangat penting bagi kehidupan
9	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI ini?
	S	Faktor penghambatnya bu kurangnya kesadaran dari siswanya sendiri untuk menjaga lingkungannya, kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik ketika di rumah kadang terbawa ke sekolah kadang ada anak yang gak mau piket sebelum guru yang menyuruh, terus lupa tidak membawa tumbler dan kadang masih membuang sampah sembarangan

TRANSKIP WAWANCARA 9

Peneliti : Lina Susyanti
Informan : Zahra Khan Farabi
Jabatan : Siswa Kelas IX SMP N 1 Tirto Pekalongan
Tempat penelitian : SMP N 1 Tirto Pekalongan
Hari / Tanggal : Rabu / 8 Maret 2023
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Sumber	Keterangan
1	P	Apa yang kamu ketahui tentang program adiwiyata sekolah?
	S	Kegiatan yang dilaksanakan untuk menjadikan siswa lebih peduli terhadap lingkungannya.
2	P	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah?
	S	Pelaksanaannya siswa disuruh membawa tumbler dan piring, kantin tanpa plastik, kegiatan sabtu bersih, taman kelas, hutan sekolah, hydroponik, apotik hidup dan dihubungkan dalam proses pembelajaran
3	P	Apakah guru PAI selalu menghubungkan program adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI?
	S	Iya bu,
4	P	Bagaimana proses pelaksanaan dari penggabungan antara program adiwiyata pada proses pembelajaran PAI?
	S	Guru mengaitkan materi yang dibahas dengan perilaku peduli lingkungan, guru mengajak dan memberikan contoh pada kegiatan peduli lingkungan di sekolah maupun di luar sekolah
5	P	Bagaimana guru PAI mendorong/memotivasi para siswa untuk selalu menjaga lingkungan?
	S	Dengan mengingatkan, mengajak siswa dan memberikan contoh terkait peduli lingkungan
6	P	Apakah kamu selalu piket atau membersihkan lingkungan sekolah?
	S	Iya bu
7	P	Apa saja yang sudah kamu lakukan terkait peduli lingkungan ketika di luar sekolah?
	S	Saya ikut dalam menanam mangrove bersama guru di Desa Mulyorejo dan menanam pohon tabebuaya di Desa Dadirejo.
8	P	Apa yang kamu rasakan setelah pelaksanaan integrasi atau

		penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI?
	S	Dengan digabungkanya program adiwiyata ini pada pembelajaran PAI menjadikan saya sadar untuk selalu menjaga lingkungan dimanapu berada serta menjadikan aku semakin paham mengenai bagaimana seharusnya manusia memperlakukan lingkungan dengan baik sesuai perintah agama
9	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI ini?
	S	yang penting sih ada guru yang memberikan contoh praktik langsung jadi teman-temen itu semangat untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan peduli lingkungan. kalau faktor penghambatnya tidak semua siswa sadar bu mengenai menjaga lingkungan

TRANSKIP WAWANCARA 10

Peneliti : Lina Susyanti
Informan : Irsyad Tamaam
Jabatan : Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tirto Pekalongan
Tempat penelitian : SMP N 1 Tirto Pekalongan
Hari / Tanggal : Kamis / 6 Maret 2023
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Sumber	Keterangan
1	P	Apa yang kamu ketahui tentang program adiwiyata sekolah?
	S	Beberapa kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk menjaga lingkungan seperti adanya sabtu bersih bu.
2	P	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah?
	S	Ada sabtu bersih, adanya kantin yang tanpa plastik, siswa disuruh membawa tumbler dan piring, adanya guru yang selalu mengingatkan siswa tentang menjaga lingkungan di pembelajaran adanya hydroponik itu bu.
3	P	Apakah guru PAI selalu menghubungkan program adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI?
	S	Iya bu,
4	P	Bagaimana proses pelaksanaan dari penggabungan antara program adiwiyata pada proses pembelajaran PAI?
	S	Guru menghubungkan materi dengan pendidikan lingkungan, guru mencontohkan serta guru memberi pertanyaan biasanya dihubungkan dengan peduli lingkungan
5	P	Bagaimana guru PAI mendorong/memotivasi para siswa untuk selalu menjaga lingkungan?
	S	Dengan mengingatkan, dan memberikan contoh yang baik terkait upaya pelestarian lingkungan
6	P	Apakah kamu selalu piket atau membersihkan lingkungan sekolah?
	S	Iya bu
7	P	Apa saja yang sudah kamu lakukan terkait peduli lingkungan ketika di luar sekolah?
	S	Saya ikut kerja bakti ketika di rumah, saya ikut karnaval dengan kostum daur ulang, saya juga ikut pas menanam mangrove di mulyorejo.

8	P	Apa yang kamu rasakan setelah pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI?
	S	Senang bu karena saya menjadi tau bagaimana harus memperlakukan lingkungan yang sesuai dengan Islam
9	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI ini?
	S	Faktor pendukungnya guru bu yang ngingetin terus dan adanya sarana prasarana sekolah yang memadai

TRANSKIP WAWANCARA 11

Peneliti : Lina Susyanti
Informan : Asya Aqila
Jabatan : Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tirto Pekalongan
Tempat penelitian : SMP N 1 Tirto Pekalongan
Hari / Tanggal : Kamis / 6 Maret 2023
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Sumber	Keterangan
1	P	Apa yang kamu ketahui tentang program adiwiyata sekolah?
	S	Program adiwiyata sekolah adalah sebuah program yang dilaksanakan di sekolah sebagai upaya untuk melestarikan lingkungan
2	P	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah?
	S	Pelaksanaan program adiwiyata diantaranya adanya aturan siswa unruk membawa tumbler dan piring, adanya kantin yang tanpa plastik, adanya kegiatan sabtu bersih, guru yang selalu membahas pendidikan lingkungan pada saat proses pembelajaran, adanya hutan sekolah, adanya apotek hidup, adanya bank sampah, hydroponic, serta adanya daur ulang sampah menjadi barang yang bermanfaat.
3	P	Apakah guru PAI selalu menghubungkan progam adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI?
	S	Iya bu,
4	P	Bagaimana proses pelaksanaan dari penggabungan antara program adiwiyata pada proses pembelajaran PAI?
	S	Guru selalu memberikan contoh terkait upaya pelestarian lingkungan yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan guru melakukan penilaian harian yang soalnya juga dikaitkan dengan upaya pelestarian lingkungan
5	P	Bagaimana guru PAI mendorong/memotivasi para siswa untuk selalu menjaga lingkungan?
	S	Guru selalu mengingatkan, memberikan nasehat dan memberikan contoh kepada peserta didiknya dengan ikut juga dalam kebersihan lingkungan sekolah.
6	P	Apakah kamu selalu piket atau membersihkan lingkungan sekolah?
	S	Iya bu

7	P	Apa saja yang sudah kamu lakukan terkait peduli lingkungan ketika di luar sekolah?
	S	Saya ikut dalam mendaur ulang sampah menjadi kerajinan bersama temen-temen, terus ikut dalam menanam mangrove di Mulyorejo dan menanam pohon tabebuya di desa Dadirejo..
8	P	Apa yang kamu rasakan setelah pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI?
	S	Setelah pelaksanaan ini saya jadi paham tentang perlakuan yang seharusnya kita terapkan untuk lingkungan, kemudian saya dapat menerapkannya dalam kehidupan saya sekarang saya gemar menanam pohon dan menyapu disaat piket di kelas maupun di rumah
9	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan integrasi atau penggabungan program adiwiyata dengan mata pelajaran PAI ini?
	S	Yang menjadi faktor pendukung dari dalam diri kita mau berubah menjadi lebih baik, kalau yang menghambat saya kesel aja sama temen yang kurang sadar dengan kebersihan di lingkungan adalah tugas bersama.

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 25 April 2022

Jam : 07.00-10.00

Lokasi : SMP N 1 Tirto Pekalongan

Deskripsi Data : Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan

Pada pukul 06.45 peneliti mulai keluar rumah menuju lokasi penelitian untuk menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak SMP N 1 Tirto Pekalongan dalam hal ini ditujukan kepada kepala sekolah yaitu bapak H. Jumadi, M.Si. Peneliti sampai di lokasi pukul 07.00, disana peneliti menunggu upacara hari senin selesai dilaksanakan kemudian jam 08.00 bertemu dengan bapak Syafi'i selaku staf TU SMP N 1 Tirto Pekalongan, peneliti langsung menyerahkan surat penelitian kepada beliau. Setelah diterima, peneliti langsung ke ruang kepala sekolah guna meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian terkait Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan. Setelah diterima peneliti melakukan observasi awal dengan melihat proses pembelajaran PAI dan pelaksanaan program adiwiyata di SMP N 1 Tirto Pekalongan.

Terlihat kantin-kantin yang ada di SMP N 1 Tirto tidak menggunakan bungkus plastik. Selanjutnya ada bank sampah yang dikelola dan melibatkan seluruh warga sekolah. Kemudian ada Green House, hutan sekolah, hydroponic, dan lain sebagainya. Akan tetapi juga masih terlihat beberapa diantara peserta didik belum menerapkan perilaku cinta pada lingkungannya. Hal tersebut terlihat dari beberapa perilaku peserta didik yang tidak membawa tumbler atau botol minuman, masih membuang sampah di lorong meja, serta masih terlihat beberapa peserta didik yang lupa dalam mematikan kran air dan lampu ketika selesai digunakan. Terlihat pada saat pembelajaran berlangsung di SMP N 1 Tirto Pekalongan, pada saat siswa praktik wudhu terlihat dibawah kran air wudhu diletakan wadah untuk menampung air bekas wudhu sehingga air itu dapat digunakan untuk menyirami tanaman di sekitar sekolah. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik terbiasa untuk hemat dalam menggunakan air dan memakai air dengan bijaksana

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 4 Maret 2023

Jam : 07.00-10.00

Lokasi : SMP N 1 Tirto Pekalongan

Deskripsi Data : Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.

Pada pukul 06.45 peneliti mulai keluar rumah menuju lokasi penelitian untuk melakukan penelitian di SMP N 1 Tirto Pekalongan sekaligus untuk wawancara kepada peserta didik dan meminta izin kepada kepala sekolah yang baru yakni Drs. Sukanto. Peneliti sampai di lokasi pukul 07.00, disana peneliti langsung menemui kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah diizinkan peneliti langsung melakukan observasi, terlihat pada pukul 07.15 peserta didik dengan didampingi guru sedang berdo'a dan menyanyikan lagu Indonesia Raya serta dilanjutkan dengan GLS (Gerakan Literasi Sekolah).

Selanjutnya peserta didik dengan didampingi guru melakukan kebersihan sekolah, terlihat disitu guru PAI ikut aktif bersama siswa dalam melakukan kebersihan di area sekolah. Dengan memberikan pembiasaan dan tauladan yang baik kepada peserta didiknya untuk melakukan kebersihan lingkungan. terlihat peserta didik sangat antusias ada yang menanam tanaman dengan membuat taman

di depan kelas, ada yang menyapu, mengepel, membersihkan kaca, serta menebang pohon dan memotong rumput. Terlihat juga seluruh warga sekolah yang ikut dalam kegiatan kebersihan ini. Akan tetapi masih terlihat ada beberapa peserta didik yang dengan terpaksa mengikuti kegiatan sabtu bersih agar tidak dimarahi oleh guru PAI Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas VII SMP N 1 Tirto yakni M. Dafi Arkaan dan Frisca.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 7 Maret 2023

Jam : 07.00-13.30

Lokasi : SMP N 1 Tirto Pekalongan

Deskripsi Data : Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.

Pada pukul 06.45 peneliti mulai keluar rumah menuju lokasi penelitian untuk melakukan penelitian di SMP N 1 Tirto Pekalongan sekaligus untuk wawancara kepada peserta didik dan melakukan pengamatan terkait integrasi program adiwiyata sekolah pada mata pelajaran PAI. Pukul 07.00 peneliti sampai di lokasi dan melihat siswa yang tanpa disuruh melakukan piket menyapu kelas masing-masing, menyirami dan merawat tanaman di taman depan kelas mereka masing-masing sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti melihat tampak lingkungan yang bersih dan nyaman untuk belajar di SMP N 1 Tirto.

Pada pukul 09.00 peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas VIII SMP N 1 Tirto yakni Puji Hastuti dan Raihan Azhar di depan ruang guru dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait Integrasi Program Adiwiyata Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan.

Pada pukul 11.30 ketika jam istirahat terlihat peserta didik sudah membuang sampah pada tempatnya tanpa disuruh oleh guru. Peserta didik terlihat menggunakan air dengan seperlunya. Kemudian pada pukul 13.20 setelah bel bunyi untuk pulang terlihat mereka melakukan piket terlebih dahulu dengan menyapu dan membersihkan halaman kelas mereka masing-masing.

DOKUMENTASI



Gambar. 1

Wawancara dengan kepala sekolah SMP N 1 Tirto Pekalongan, bapak Drs.

Sukanto



Gambar 2

Integrasi proram adiwiyata sekolah pada proses pembelajaran



Gambar. 3

proses integrasi pada kegiatan di luar sekolah



Gambar. 4

Proses integrasi pada kegiatan sekolah



Gambar. 5

Wawancara dengan guru PAI, Bapak Rohman, S.Ag., M.Pd



Gambar. 6

Wawancara dengan siswa M. Dafi Arkaan dan Frisca

BIODATA PENULIS

Nama : Lina Susyanti

Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 21 Juni 1996

Alamat : Kel. Bener RT 15 RW 03 Kec. Wiradesa Kab, Pekalongan

Telpon/WA : 087736809565

E-mail : l.susyanti@gmail.com

Pendidikan :

S2 : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, lulus tahun
2023

S1 : IAIN Pekalongan, lulus tahun 2019

SMA : Paket C Siwalan, lulus Tahun 2014

SMP : SMP Negeri 1 Tirto, lulus Tahun 2011

SD : SD Negeri Bener, lulus Tahun 2008

Prestasi : Best Paper International Conference On Islamic Studies
2022

Pengalaman Kerja : SMP Negeri 1 Tirto

SD Negeri 3 Wiradesa

Omah Cendekia Pekalongan

Karya Ilmiah :

Artikel : Integration Of School Adiwiyata Program In Islamic
Religious Education Subjects In Forming Environmental
Care Behavior

Pekalongan, 08 April 2023



Lina Susyanti
NIM. 52221024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lina Susyanti
NIM : 5221024
Jurusan/Prodi : Pascasarjana / Pendidikan Agama Islam
E-mail address : l.susyanti@gmail.com
No. Hp : 0877-3680-9565

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA SEKOLAH PADA MATA PELAJARAN PAI
DALAM MEMBENTUK PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN BAGI PESERTA
DIDIK DI SMP N 1 TIRTO PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 April 2023



(LINA SUSYANTI)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD